IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

SEFIL AFIFAH
NIM:T20193076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

SEFIL AFIFAH
NIM:T20193076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

SEFIL AFIFAH
NIM:T20193076

Disetujui Pembimbing

Dr. Abd. Wahib, M.Pd.I
NIP.196209151993031002

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Mei 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I.	**Nur Ittihadatul Ummah,S,Sos.I., M.Pd.I**
NIP. 198904172023211022	NIP. 198912192023212042

Anggota:

1. Dr. H. Abd Muhith, M.Pd.I ( )
2. Dr. Drs. Abd. Wahib, M.Pd.I ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِي ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ فَإِن تَنَٰزَعۡتُمۡ فِي شَيۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا ٥٩

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, taatila Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan Hari Kemudian. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).(QS. An-Nisa:59) *

*kementerian Agama RI, Al -Quran dan Terjemah,(Jakarta : Kementerian Agama, 2019),118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas berkah Rahmat serta karunianya, serta shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yang kemudian akan penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kepada kedua Orang tua, Ayahanda tercinta Tuki dan Ibunda tercinta Maemuna, yang selalu mendoakan, menasehati dan menyiapkan segala kebutuhan saya, Selalu meridhoi dan mendukung penuh setiap langkah saya, yang tanpa lelah berjuang demi kelancaran pendidikan saya, dan selalu menjadi motivator terbesar dengan kasih sayangnya dalam proses perjalanan pendidikan saya.
2. Adik saya Muhammad Alif Dwi Bahromi dan Athaya Rania Romadoni yang senantiasa telah memberikan semangat dan motivasi untuk saya dalam menggapai masa depan dan dalam menyelesaikan tugas akhiri ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan limpahan Rahmat, Taufiq serta hidayah- Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir salah satu syarat menyelesaikan program sarjana S1 di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju jalan terang benderang yakni Addinul Islam.

Penulis menyadari masih ada kekurangan pada skripsi ini, namun berkat Ikhtiar penulis beserta kontribusi berupa dukungan, doa, didikan dan bimbingan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, D. Ag., M. Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk

   menyelesaikan penelitian ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bapak Nuruddin, M. Pd. I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melaksanakan dan mengelola pendidikan dan pengajaran.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S. Pd.I., M. Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Dr.Abd.Wahib,MPdl selaku dosen pembimbimg proposal skripsi yang telah memberikan bimbingan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. SUHADI WINOTO,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap mata kuliah yang akan saya tempuh.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Bapak Muhammad Ubaidillah S. Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Beserta guru-guru yang telah berkenan memberi izin kepada penulis untuk Melaksanakan penelitian ini.
9. Bapak Muhammad Ubaidillah selaku Ustadz pembimbing kegiatan BTQ di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember yang telah memberikan informasi dan Menjadi narasumber dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Apabila di kemudian hari ditemukan beberapa kesalahan ataupun kekeliruan dalam penulisan skripsi saya, saya selaku penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacannya dan penulis. Amiinn

Jember, Mei 2026

SEFIL AFIFAH
NIM:T20193076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

SEFIL AFIFAH , 2024 : Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

Kata Kunci : Supervisi,Kepala Madrasah, Profesionalisme

Guru merupakan pilar utama dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, ini nampak pada Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dimana madrasah ini merupakan madrasah yang cukup unggul dalam bidang akademik maupun non akademik. Akan tetapi, adanya suatu fenomena dimana masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi atau bidangnya. Walaupun ini masih dianggap kategori profesional akan tetapi sikap profesionalitas harus terus ditingkatkan secara kontinu melalui kegiatan supervisi oleh kepala Madrasah.

Adapun fokus pada penelitian ini yakni 1). Bagaimana perencanaan implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung?, 2). Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung?, 3).Bagaimana evaluasi implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Mi Mifathul Ulum Wirowongso Ajung?

Tujuan penelitian ini ialah,1). Untuk mendeksripsikan perencanaan implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru?, 2). Untuk mendeksripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru?, 3).Untuk mendeksripsikan evaluasi implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru ?

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti mengunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deksriptif, Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk analisis data peneliti menggunakan reduksi data, Display data, kesimpulan, sedangkat keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini yakni 1) a.Rapat waka kurikulum dan tenaga pendidik b.Kepala sekolah bersama waka kurikulum merancang instrumen penilaian kinerja guru. 2) Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui beberapa tahapan yakni dimulai pada tahap pra-observasi, observasi, dan pertemuan balikan dengan menggunakan teknik individual, kunjungan kelas. 3).Evaluasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 12

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat penelitian 12

E. Definisi istilah 13

F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA 17

A. Penelitian Terdahulu 17

B. Kajian teori 29

BAB III METODE PENELITIAN 56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 56
B. Lokasi Penelitian 57
C. Subyek Penelitian 58
D. Teknik Pengumpulan Data 59
E. Teknik Analisis Data 63
F. Uji Keabsahan Data 65
G. Tahap-Tahap Penelitian 67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 69
A. Gambaran Obyek Penelitian 69
B. Penyajian Data dan Analisis 73
C. Pembahasan Dan Temuan 99
BAB V PENUTUP 120
A. Kesimpulan 120
B. Saran 120
DAFTAR PUSTAKA 124

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember 65

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember 68

Gambar4.3 Kepala Madrasah Memeriksa Administrasi Kehadiran Guru 72

Gambar 4.4 Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum 73

Gambar 4.5 Jadwal Kegiatan Supervisi Kepala Madrasah 73

Gambar 4.6 Rapat Pembinaan dan Evaluasi Tenaga Pendidik..... 74

Gambar 4.7 Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum 80

Gambar 4.8 Lembar analisis hasil supervisi akademik 93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan 107

Lampiran 2 Matrik Penelitian 108

Lampiran 3 Pedoman wawancara 109

Lampiran 4 Pedoman Observasi 111

Lampiram 5 Hasil dokumentasi penelitian 112

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi 111

Lampiran 7 Jurnal Kegiatan 118

Lampiran 8 Izin Peneliian 119

Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian 120

Lampiran 10 Biodata Penulis 121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan atau kegagalan madrasah sebagian besar bergantung pada manajemen kepala sekolah. Keterampilan kepemimpinan dan pengambilan keputusan kepala madrasah berkorelasi langsung dengan kapasitas mereka untuk menjalankan lembaga tersebut. Beban kerja yang mereka emban juga merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan. Masalah mungkin muncul di madrasah ketika kepala sekolah bingung tentang apa yang dibutuhkan dari mereka. Untuk mengajar di madrasah, seseorang harus memenuhi syarat. Dengan demikian, sangat penting bahwa orang yang bertanggung jawab atas madrasah, baik itu kepala sekolah atau pemimpin, memiliki keahlian yang diperlukan untuk menjalankan madrasah. Kemampuan ini memungkinkan kepala madrasah untuk berhasil mengarahkan siswa, fakultas, dan staf dalam mencapai misi madrasah.

Upaya untuk memasukkan aspek psikologis ke dalam penilaian pelaksanaan tugas memunculkan paradigma supervisi. Inspeksi, di sisi lain, memperlakukan orang sama seperti mesin. Dalam pelaksanaannya, inspeksi terutama berkaitan dengan menemukan kesalahan, karena inilah cara inspeksi berupaya menjamin bahwa pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tanpa cacat sama sekali. Supervisi adalah upaya untuk membantu karyawan dengan cara yang lebih penuh empati dengan menawarkan rekomendasi untuk pemecahan masalah, dorongan, inspirasi, dan dukungan. Keadaan organisasi dan individu memengaruhi pilihan model, metode, dan strategi. Jika Anda perlu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengawasi bagaimana orang menjalankan pekerjaan mereka, supervisi adalah cara yang tepat. Paradigma baru supervisi sangat cocok untuk digunakan di lembaga pendidikan dan jenis organisasi serta bisnis lainnya.

Untuk membantu guru dan karyawan sekolah lainnya melakukan pekerjaan mereka dengan baik, pemantauan adalah kegiatan pengembangan yang direncanakan di bidang pendidikan. Supervisi pendidikan adalah proses di mana kepala sekolah memberikan arahan kepada guru dan staf madrasah yang memiliki kontak langsung dengan siswa untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan lingkungan belajar demi kepentingan siswa. Supervisi yang efektif juga berupaya meningkatkan lingkungan belajar dan kerja melalui promosi akuntabilitas, tanggung jawab, dan disiplin. Orang-orang yang pekerjaannya adalah mengawasi orang lain dikenal sebagai supervisor.[2] Ungkapan di atas menunjukkan bahwa seorang pengawas adalah seseorang yang terlibat dan bahkan menentukan kualitas dan efektivitas proses pendidikan madrasah. Pada akhirnya, tugas kepala sekolah sebagai pengawas adalah mengawasi seberapa baik setiap kelas belajar di madrasah.

Dalam perannya sebagai pengawas, administrator madrasah bertanggung jawab untuk mengawasi guru dan personel sekolah lainnya untuk memastikan bahwa murid-murid mendapatkan pendidikan profesional dan berkualitas tinggi. Selain itu, mereka yang bekerja di bawah kepala madrasah harus menghormatinya. Menurut Surah Al-Ahzab, ayat 21 Al-Quran, kepala sekolah

[2] Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar Supervisi.* (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2004).16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah madrasah.

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri)Rasûlullâh itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allâh dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allâh".[3]

Kepala madrasah, sebagai anggota manajemen senior, juga bertindak sebagai pengawas dalam hal pengawasan pendidikan, yang merupakan kegiatan hierarkis. Bukan hanya kepala madrasah yang bertanggung jawab atas pemantauan pendidikan; pengawas dari Kementerian Agama juga mengawasi kepala madrasah. Di dalam madrasah, kepala madrasah
bertanggung jawab untuk mengawasi kepala guru, para pengajar, dan fasilitas serta lahan fisik madrasah.

Dasar hukum formal saat ini untuk pengawasan pendidikan dapat ditemukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007. Peraturan ini menetapkan tanggung jawab dan tugas pengawas melalui standar kompetensi pengawasan, termasuk kepribadian, akademik, manajerial, penelitian dan pengembangan, dan kompetensi sosial.

Pengertian supervisi memiliki perbedaan,begitu pulq dengan para ahli manajemen memberikan definisi yang berbeda mengenai hal tersebut.walaupun pngertian supervisi memiliki perbedaan pemahaman, akan tetapi memiliki makna yang sama.pengertian supervisi menurut beberapa ahli antara lain.

[3] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya,(Batu Ampar kramat Jati : Al-Mubin,2019)33-21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Supervisi tidak seharusnya birokratis atau legalistik dalam proses tetapi harus fokus terhadap pembangunan komunitas atau kelompok yang profesional dalam pengetahuan, pengajaran adalah motivasi internal untuk mengelolah profesional di dalamnya , tetapi mereka harus memiliki keinginan untuk mengembangkan untuk memaksimalkan pembelajaran siswa.[4]
2. Menurut Piet A. Sahertian mengatakan bahwa supervisi secara istilah adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan tenaga pendidik di sekolah, baik secara individual maupun kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam memwujudkan seluruh fungsi pengajaran.[5]

Berdasarkan deskripsi yang diberikan oleh gambar-gambar di atas, jelas bahwa seorang supervisor yang terlibat dalam kegiatan supervisi adalah seseorang yang bekerja sama erat dengan para pendidik, khususnya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Sangat penting bahwa kepala sekolah dapat memenuhi kriteria prosedural. Oleh karena itu, kepala madrasah harus bijaksana, kompeten dalam administrasi, dapat dipercaya, seorang pemimpin alami, dan mahir dalam semua aspek kepemimpinan. Kemampuan ini memungkinkan administrator madrasah atau sekolah untuk secara efisien memimpin berbagai bagian madrasah dalam mencapai tujuan mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

---

[4] Williams, Robert L. A *Case Study In Clinical Supervision :Moving From An Evaluation To A Supervisi Mode. A Thesis in Curriculum and Instruction.* (ProQuest Information and Learning Company.2007).16

[5] Piet A. Sahertian.*Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* .(Jakarta: Rineka Cipta,2000),57

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jelas dari pendekatan dan strategi yang disebutkan sebelumnya bahwa pengawas perlu menjadi mahir dalam kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan tugas pengawasan. Nama "pengawasan" memiliki beberapa asosiasi yang aneh dengan praktik pendidikan dan kurang menyenangkan daripada alternatif lain, namun pengawasan lebih dari sekadar pekerjaan pengawasan.

Akan tepat untuk mengatakan bahwa kepala madrasah bertindak sebagai pengawas dalam hal ini. Dalam kapasitas manajerialnya, kepala madrasah bertanggung jawab lebih dari sekadar mengarahkan proses menuju penyelesaian tujuan yang ditentukan.

Manajemen, seperti yang diusulkan oleh George R. Terry dalam karyanya yang penting "Prinsip-prinsip Manajemen," didefinisikan sebagai proses di mana sekelompok orang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.[6] Yang artinya manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain.

Fungsi kepala madrasah sebagai manajer sangat penting bagi pertumbuhan dan keberhasilan sekolah, dan ia juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kapasitas instruktur dalam mengawasi kegiatan akademik. Kepala sekolah juga bertugas memberikan bantuan, memantau kemajuan, dan memberikan umpan balik tentang masalah yang berkaitan dengan pembuatan dan pelaksanaan program pendidikan yang mencakup berbagai strategi pembelajaran. Seorang kepala sekolah dapat mengetahui seberapa sukses mereka dengan melihat seberapa baik kinerja instruktur mereka. Etos kerja dan disiplin profesional

[6] Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011) 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seorang guru memungkinkan mereka untuk menginspirasi murid-murid mereka untuk belajar, dan kualitas ini terlihat dalam cara mereka mengatur, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran. Ketika seorang guru melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka, siswa akan mendapatkan manfaatnya.

Menurut Hadijah berdasarkan pendidikannya bahwa secara konseptual, supervisi akademik adalah serangkain kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelolah proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.dengan demikian berarti esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalisme.meskipun demikian supervisi akademik tidak bisa daripada di penilain kerja guru dalam pengelolahan pembelajaran.[7]

Prestasi yang diraih oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya merupakan bagian dari aktivitas mereka, karena sejalan dengan rencana profesional mereka. Selain pendidikan formal, mereka menunjukkan keterampilan dan pengetahuan yang penting untuk pengajaran yang sukses. Untuk memenuhi peran mereka sebagai pendidik profesional, guru diharapkan menunjukkan kompetensi dalam berbagai bidang, termasuk namun tidak terbatas pada: pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Memperoleh pengetahuan. Hal ini karena terdapat skeptisisme yang meluas tentang profesionalisme pendidik,

[7] Hadijah,"Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 melaluin supervisi akademik semester di tahun pembalajaran ,2016/2017" ,Jurnal ilmiah mandala education, vol. 3. No. 1, http://mandalanursa.org/index.php/JIME/articel/view/7 ,diakses pada tanggal 19 januari 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahkan di antara para pendidik itu sendiri. Hadijah mengklaim, dari pendidikannya, bahwa supervisi akademik, secara teoritis, adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk membantu pendidik menjadi lebih mahir dalam mengendalikan proses pembelajaran sehingga hanya mencapai tujuan instruksional. Pemantauan akademik sebagian besar tentang membantu instruktur mengembangkan profesionalisme mereka daripada mengevaluasi seberapa baik mereka mengelola proses pembelajaran. Ketika menyangkut evaluasi seberapa baik guru menangani informasi siswa, supervisi akademik jauh lebih unggul. Supervisi akademik adalah mengawasi instruktur untuk mengidentifikasi masalah apa pun dengan pembelajaran siswa mereka sementara mereka berupaya menyelesaikannya. Menemukan bagaimana siswa belajar di kelas adalah tujuan utama supervisi akademik. Karena sifat supervisi dari tugas manajerial kepala sekolah, kepala sekolah merupakan bagian integral dari proses supervisi. Secara khusus, hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan. Bab IV, pasal 15 menyatakan bahwa tenaga ahli pendidikan bertugas sebagai kepala sekolah. Berikut adalah Paragraf 1: Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas pengelolaan sekolah, mendorong semangat kewirausahaan, dan mengawasi tenaga pengajar dan personel administrasi.[8]

Bab IV, Pasal 15, Ayat 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 menjelaskan bahwa kepala madrasah jelas bertanggung jawab untuk mengawasi sekolah. Dengan demikian, jika proses

[8] Peraturan menteri pendidikan dan kebu1dayaan RI Nomer 6 Tahun 2018.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengawasan hanya mengandalkan prosedur ketat seperti inspeksi, ujian, atau sekadar pemantauan, pengawasan kepala madrasah tidak akan ideal. Pada dasarnya, tujuan pengawasan adalah untuk memberikan dukungan. Akibatnya, menciptakan sesuatu yang indah membutuhkan pendekatan artistik. Prosedur pengawasan membutuhkan metode yang bergantung pada empati, pemahaman, dan sistem yang dapat memahami semua hasil untuk menghasilkan sesuatu yang indah. Berkomunikasi dengan pendidik dan pengambil keputusan lainnya di madrasah juga membutuhkan kemahiran dalam menggunakan kapasitas ekspresif dan metaforis bahasa.

Tanggung jawab akademis dan pengawasan kepala madrasah merupakan upaya untuk memperkaya dan memperkuat proses pendidikan, yang didukung oleh teori dan hukum. dilaksanakan oleh guru. Kepala madrasah melaksanakan tugas ini sebagai bagian dari tanggung jawab pemantauannya.

Tujuan supervisi akademik, yang dilakukan oleh kepala sekolah, adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memfasilitasi pembelajaran siswa. Supervisi akademik merupakan inti dari strategi ini, yang menyerukan kepada para pengawas untuk menggunakan metode yang memperkaya lingkungan pengajaran sekolah.

Supervisi akademik merupakan salah satu supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam menunjang proses pembelajaran.Dalam pendekatan semacam itu supervisi yang dilakukan oleh supervisor haruslah supervisi yang mempunyain teknik yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan pendidikan disekolah lebih bermutu, yaitu melalui supervisi akademik.

Dari pendekatan yang dijelaskan diatas sejalan dengan dasar hukum undang-undang tentang republik indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada Bab l pasal l ayat l yaitu : pendidakan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertas didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya ,masyarakat, bangsa dan negara.[9]

Dari konteks penelitian diatas peneliti termotivasi untuk meneliti dan sekaligus mengkaji tentang kegiatan supervisi kepala madrasah dengan menggunakan supervisi akademik kerena terdapat keunikan dan kekhasan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung yang menonjol selama peneliti melakukan penelitian sementara untuk gaya kepemimpinan kepala madrasannya menggunakan budaya keseharian yang disiplin bahkan sampai kegiatan rutin para tenaga pendidik yang menjadi kebiasaan disaat akan memulai maupun akan mengakhirin kegiatan belajar mengajar,Disamping itu Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung juga terdapat rutinitas yang dilaksanakan oleh kepala madrasah yaitu memberikan pembinaan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di setiap hari senin pagi secara langsung, isi pembinaan yang dilakukan setiap hari senin yaitu pembinaan untuk melakukan inovasi –

[9] Undang -undang tentang republik indonesia *tentang pendidikan nasional,* 2003,20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

inovasi di setiap pembelajaran dan selalu melakukan riset dalam setiap mata pelajaran yang dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik yang tersusun dalam penelitian tindakan kelas serta tenaga pendidik selalu diarahkan untuk melakukan inovasi pembelajaran.[10]

Terdapat beberapa keunikan dilokasi penelitian yang peneliti dapat dari hasil pengamatan sementara bahwasanya di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung terdapat komunitas kelompok belajar tenaga pendidik yang di anggotain dari berbagai macam tenaga pendidik mata pelajaran.komunitas inu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dari setiap mata pembelajaran yang di bentuk oleh kepala sekolah. Selain itu proses pembelajarannya dilakukan sebelumnya sampai peserta didik mengerti dan paham barulah tenaga pendidik disana melanjutkan ke pembelajaran lainnya.

MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program pengembangan guru. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah. Supervisi akademik menjadi bagian penting dalam proses pembinaan guru karena bertujuan membantu guru meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah melakukan supervisi akademik melalui pemantauan administrasi pembelajaran, observasi kegiatan belajar mengajar di kelas, serta pemberian bimbingan dan arahan kepada guru.

[10] Observasi di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, 11 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan supervisi ini dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi akademik juga menjadi sarana komunikasi antara kepala madrasah dan guru dalam membahas berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah dilaksanakan oleh kepala madrasah sebagai bentuk upaya peningkatan profesionalisme guru. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan, seperti perbedaan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta kebutuhan pembinaan yang berkelanjutan agar kompetensi guru dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini.

Oleh karena itu, supervisi akademik kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berkualitas. Kondisi tersebut menjadi alasan penting dilakukannya penelitian mengenai implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung.[11]

[11] Observasi di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, 11 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan implementasi supervisi akademik kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung?
3. Bagaimana evaluasi implementasi supervisi akademik kepala Madrasah Mifathul Ulum Wirowongso Ajung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi supervisi akademik kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi supervisi akademik kepala Madrasah Ibtidaiyah Mifathul Ulum Wirowongso Ajung.

D. Manfaat penelitian

1) Secara teoretik

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala madrasah dan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

2) Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penenelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat bagi penelitian dalam melakukan proses pengembangan ilmu pengetahuan terkait profesionalisme guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Bagi penulis selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat memberi sebuah kontribusi bagi penulis selanjutnya dalam melakukan proses pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang profesionalisme guru.

c. Bagi kepala sekolah di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

Penelitian ini berharap bisa bermanfaat bagi kepala madrasah, dewan guru dan para pembaca lainnya untuk menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

d. Bagi UIN KHAS

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk seluruh mahasiswa dalam menggalih informasi lebih dalam mengenai supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi akurat kepada seluruh pembaca mengenai supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

E. Definisi istilah

1. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Implementasi supervisi akademik kepala madrasah adalah proses pelaksanaan kegiatan pembinaan, pemantauan, penilaian, dan pemberian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bantuan profesional yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Definisi operasional: Implementasi supervisi akademik kepala madrasah meliputi kegiatan perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi pembelajaran, pemberian umpan balik, tindak lanjut hasil supervisi, serta evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah.

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah sikap, kemampuan, dan komitmen guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik berdasarkan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial sesuai dengan standar profesi guru.

Definisi operasional: Profesionalisme guru ditunjukkan melalui penguasaan materi pelajaran, kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, penggunaan metode dan media yang tepat, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, pengembangan diri secara berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap kode etik profesi guru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan gambaran singkat dan urutan antar bab dari skripsi, yang dirumuskan secara berurutan dari bab per bab, dengan tujuan agar pembaca dapat mudah dan cepat memahami skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Skripsi ini terdiri dari lima bab dalam pedoman penulisan karya ilmiah. Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel, yang dilanjutkan dengan bab I sampai bab V. Secara garis besarnya dapat dilihat sebagai berikut :

Bab satu terdiri dari Bagian pendahuluan, pada bab ini dibahas tentang konteks penelitian kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan di akhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Dua terdiri dari bagian Kajian Pustaka, Bab ini berisi tentang Penelitian terdahulu yaitu sebagai perbandingan dengan penelitian yang sekarang kemudian berisi tentang Kajian Teori Sebagai pendukung Karya ilmiah ini dan dilanjutkan pemaparan Kajian Teori.

Bab Tiga terdiri dari Metode Penelitian yang membahas tentang Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, Analisis data, keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat terdiri dari Penyajian data dan analisis data yang berisi tentang Gambaran objek penelitian, serta Pembahasan Temuan.

Bab Lima bagian Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan saran, Bab ini merupakan Akhir dari penulisan Karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini di tutup dengan Saran-saran, baik saran-saran yang ditunjukkan kepada kepala

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

madrasah , waka kurikulum, guru dan peseta didik serta dilampirkan beberapa data pendukung untuk memperkuat hasil otentik penelitian.

Bagian akhir Meliputi daftar Pustaka, pernyataan keaslian Tulisan, Lampiran-lampiran, dan Biodata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu (kajian empirik) yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, dengan maksud dan tujuan untuk di jadikan rujukan atau perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang kemudian diambil rengkasannya baik penelitian (skripsi, thesis ,desrtasi, jurnal ilmiah dan sebagainnya). Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Tesis Muntawaroh Amanitul tahun 2020. Kepemimpinan di SMP Nurul Islam Antirogo Jember: Bagaimana Kepala Sekolah Dapat Membantu Guru Melaksanakan Tugasnya dengan Lebih Baik. Jember, Haji Achmad Siddiq, mahasiswa UIN Kiai. Pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi semuanya berkontribusi pada data yang dikumpulkan untuk penelitian deskriptif ini, yang menggunakan metodologi kualitatif. Berikut adalah temuan dari penelitian ini: (a) Pengawasan kepala sekolah berpotensi meningkatkan kompetensi profesional guru (b) meningkatkan penawaran pendidikan SMP Nurul Islam Antirogo Jember.[12]

[12] Skripsi Munawaroh Amanitul. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Memperbaiki Kinerja Guru di SMP Nurul Islam Antirogo Jember.(Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2020.)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan yang terdapat dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini terdapat pada pembahasan supervisi kepala sekolah dan metode penelitian yang sama yaitu sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan penelitian ini lebih difokuskan terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus kepada implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nawwal Ma'alie, A.Z. Fanani, dan Muhammad Nuril Huda (2020) dalam jurnal "Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Guru" menemukan bahwa: (1) Kepala sekolah, dalam kapasitasnya sebagai supervisor, melaksanakan supervisi akademik secara teratur, khususnya sekali dalam satu semester, dan bertindak sebagai koordinator, pemimpin, konsultan, dan evaluator. (2) Penerapan indikator kompetensi pedagogis yang meliputi penguasaan karakteristik siswa, materi pengajaran yang selaras dengan kurikulum, teori, pembelajaran berbantuan teknologi, refleksi, penilaian, dan evaluasi—menjadi ciri kompetensi pedagogis. (3) Hasil ringkasan evaluasi supervisi akademik menunjukkan bahwa kompetensi pedagogis pengajar telah meningkat sebagai akibat dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

implementasi supervisi akademik, yang merupakan temuan penting di bidang pendidikan. [13]

3. tesis Muchlis tahun 2022. Penelitian di UIN Raden Mas Said Surakarta tentang Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Efektivitas Guru di MIM PK KERTASURA. Temuan penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut: a) mengembangkan program supervisi akademik, b) menetapkan jadwal supervisi akademik, dan c) mengevaluasi supervisi akademik di kelas. Kepala sekolah akan menggunakan instrumen penilaian yang telah mereka siapkan untuk mengamati kelas.[14]

   Persamaan yang terdapat dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini terdapat pada pembahasan supervisi akademik kepala madrasah dan metode penelitian yang sama yaitu sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

   Adapun perbedaan penelitian ini lebih di fokuskan terhadap implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru,sedangkan penelitian yang akan di laksanakan berfokus kepada implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

4. Tesis Elfa Naily Sari, 2022. Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesional Guru oleh Kepala Sekolah SMA (SMA) Tesis ini

[13] Nawwal Ma'alie, A.Z.fanani, Muhammad Nuril Huda " implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi petagogik guru".di unduh 17 januari 2024, (https://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/article/download/1735/610, 2020)

[14] MUCHLIS,*Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja guru di MIM PK KERTASURA* ,(Skripsi UIN Raden Mas Said surakarta,2022.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dipresentasikan di Darussalam Blokagung Banyuwangi oleh IAIDA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi semuanya berperan dalam proses pengumpulan data. Temuan menunjukkan bahwa: (a) Setiap semester, seluruh guru senior dan wakil kepala sekolah di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi berpartisipasi dalam perencanaan supervisi akademik kepala sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. (a) Kunjungan ke kelas, observasi, sesi satu lawan satu, dan evaluasi diri merupakan bagian dari pemberian supervisi akademik individual. Pertemuan, diskusi kelompok, dan sesi pelatihan merupakan bagian dari tindak lanjut menggunakan taktik kelompok. (c) Peran supervisi akademik dalam mendorong pertumbuhan profesional sangat besar. Para pengajar di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi, sehingga mereka dapat meningkatkan standar pengajaran di kelas dengan mengenali area kelemahan mereka sendiri. [15]

Persamaan yang terdapat dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini terdapat pada pembahasan supervisi akademik kepala sekolah dan metode penelitian yang sama yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan penelitian ini lebih difokuskan terhadap implementasi supervisi akademik dalam mengembangkan profesi guru

[15] Elfa Naily Sari, 2022.*Implementasi Supervisi Akademik Dalam Prngembangan Profesi Guru Oleh Kepala Sekolah Menengah atas (SMA) Di Darussalam Blokagung Banyuwangi,(*Skripsi IAIDA Blokagung Banyuwangi,2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sendangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus kepada implentasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

5. Tesis oleh Antin Lisbin, 2020. Tesis yang diajukan ke UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2019 oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember tentang efektivitas supervisi akademik di lembaga tersebut. Metode penelitian kualitatif berdasarkan analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi semuanya berperan dalam proses pengumpulan data. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) strategi untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik di kalangan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember; (b) rencana untuk menerapkan rencana tersebut; dan (c) penilaian tentang seberapa baik rencana tersebut berhasil.
6. Pada tahun 2020, Tya Moudina melakukan penelitian untuk tesisnya yang berjudul "Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 2 Meulaboh, Aceh Barat." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi model pengembangan profesional, teknik supervisi, dan hambatan dalam penggunaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme pendidik. Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Dua pendidik dan kepala madrasah menjadi subjek penelitian. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Temuan menunjukkan bahwa supervisi akademik dan klinis digunakan dua kali dalam satu semester, menggunakan berbagai metode seperti kunjungan kelas, observasi, pertemuan individu, pertemuan guru, lokakarya, dan diskusi. Tantangan seperti infrastruktur dan peralatan yang tidak memadai, kegigihan instruktur dalam mengajar mata pelajaran yang tidak terkait dengan keahlian mereka, dan kurangnya disiplin waktu menghambat implementasi pemantauan di SMAN 2 Meulaboh.

7. Jurnal penelitian oleh Tri Pudji Lestari, Salamet Utomo, dan Su'ud Tahun 2022 yang berjudul " Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Disiplin Dan Profesionalisme Guru Di Madrasah Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tengah" penelitian ini bertujuan untuk mengetahuin pola implementasi supervisi akademik dan kendala yang di hadapi kepala madrasah.penelitian ini menggunakan metode kualitatif, mengambil subjek kepala madrasah.wakil kepala madrasah , dan guru. Teknik pengumpulan data didasarkan pada observasi, wawancara ,dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari beberapa langkah yakni reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan kesimpulan.

   Adapun hasil penelitian yakni sebagai berikut : upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme guru dilakukan dengan 1) pembinaan terhadap kedisiplinan guru, 2) memberikan motivasi, serta 3) memberikan penghargaan dan juga diikut sertakan dalam penelitian, KKG, dan memberikan pembinaan berkelanjutan dalam supervisi , Implementasi supervisi kepala madrasah dilakukan pada dua

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahapan yakni perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik. Namun , dalam implementasi supervisi akademik terdapat kendala yang di alami kepala madrasah antara lain: kurangnya waktu, kekhawatiran karena kondisi pandemi,sumber daya manusia, kurangnya garah keillmuan guru.[16]

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Kajian Penelitian dengan Penelitan terdahulu

No	Nama,Tahun ,Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Munawaroh Amanitul,2020. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Memperbaikin Kinerja Tenaga pendidik di SMP Nurul Islam Antirogo Jember.Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	Hasil penelitian ini sebagai berikut : 1. Supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah mampu mengembangkan kompetensi profesional tenaga pendidik 2. Meningkatkan mutu pendidikan di SMP Nurul Islam Antirogo Jember.	Membahas mengenai supervisi akademik menggunakan penelitian kualitatif	Adapun perbedaan penelitian ini lebih di fokuskan terhadap pelaksanaan supervisi kapala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik
2.	Jurnal karya Nawwal Ma' alie, A.Z. Fanani, Muhammad Nuril Huda	1. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan	Perbedaan pada penelitian terdahulu lebih berfokus dalam kompetensi pedagogik guru.

[16] Tri Pudji Lestari, Slamet Utomo, and Su'ud,"*Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Disiplin Dan Profesionalisme Guru Di Madrasah Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tengah"*An – Nizom 7, no.3(Desember 2022): 167-175, http://dx.doi.org/10.29300/nz.v7i3.8792.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama,Tahun ,Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2020) dengan judul " Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi petagogik guru.	dengan peranannya sebagai supervisor sesui dengan jadwal 2. Kompetensi petagogik yang ditandai dengan penerapan indikator dari kompetensi pedagogik yang mana dari penguasaan karakteristik siswa. 3. Implementasi memunculkan implikasi pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru	penelitian ini adalah focus penelitian yakni supervisi akademik.	
3.	Skripsi Muchlis,2022.Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja guru di MIM PK KARTASURA, Skripsi. UIN Raden Mas Said surakarta	1. Menyusun program supervisi akademik, menyusun instrument penilaian supervisi akademik , menyusun jadwal supervisi, dan melakukan sosialisali pelaksanaan supervisi akademik. 2. Kepala sekolah	Penelitian ini kembahas memgenai supervisi akademik	Adapun perbedaan penelitian ini lebih di fokuskan terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama,Tahun ,Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		melakukan observasi di kelas dengan membawa instrumen yang telah disiapkan 3. Tahap evaluasi supervisi akademika		
4.	Skripsi Elfa Naily Sari,2022.Implementasi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesi Guru Oleh Kepala Sekolah Menengah atas (SMA) Di Darussalam Blokagung Banyuwangi,Skripsi IAIDA Blokagung Banyuwangi.	a) Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi berdasarkan peningkatan kompetensi dan profesi guru merupakan kegiatan yang di lakukan setiap pergantian semester dengan melibatkan semua waka dan guru senior. b) Pelaksanaa supervisi akademik individu meliputi kunjungan kelas, observasi, pertemuan individu, dan menilai diri sendiri. c) Supervisi akademik memiliki dampak nyata	Persamaan penelitian ini membahas mengenai supervisi akademik ,menggunakan penelitian kualitatif	Adapun perbedaan penelitian ini lebih di fokuskan terhadap implementasi supervisi akademik dalam memgembangkan profesi guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama,Tahun ,Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pada pengembangan profesi guru di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi sehingga guru dapat mengetahuim kekurangan pada saat mengajar dan guru mengetahuin hal-hal yang perlu dibenahi dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.		
5.	Skripsi Antin Lisbin,2020. Penilain Kinerja Kepala Madrasah dalam Kompetensi Supervisi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember 2019, Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	Hasil penelitian ini yaitu: 1. Perencanaan kinerja kepala madrasah dalam kompetensi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember. 2. Pelaksanaan kinerja kepala madrasah dalam kompetensi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Al	Membahas mengenai supervisi akademik sama- sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaanya pada penelitian terdahulu lebih berfokus dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama,Tahun ,Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Amien Ambulu Jember. 3. Evaluasi kinerja kepala madrasah dalam kompetensi supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember .		
6.	Tya Moudina,2020"Supervisi Kepala Sekolah dalam peningkatan profesionalisme Guru di SMAN 2 Meulaboh Aceh Barat"	a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi disini dilakukan sebanyak dua kali dalam satu semester, dengan menerapkan jenis supervisi akademik dan klinis, b) juga menggunakan teknik supervisi kunjungan kelas, pertemuan individu, rapat guru,diskusi ,dan workshop.	a. Adanya perbedaan terhadap fokus penelitian. b. Jenjan pendidikan berbeda.	a. Sama -sama membahas mengenai supervisi yang di lakukan kepada madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. b. Memggunakan metode yang sama yakni metode kualitatif.
7.	Tri Pudji Lestari, slamet Utomo, dan Su'ud,2022. "Implementasi Supervisi Akademik	Adapun hasil penelitian yakni sebagai berikut ; Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan	Perbedaan terletak pada fokus utama yang dibahas dimana. Penelitian	Sama- sama membahas mengenai supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama,Tahun ,Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Disiplin dan Profesionalisme Guru Di Madrasah Miftahul Huda Tayu Pati Jawa Tenggah".	profesionalisme guru dilakukan dengan . a) Pembinaan terhadap kedisiplinan guru b) Memberikan motivasi, serta c) Memberikan penghargaan dan juga diikut sertakan dalam pelatihan,KKG, dan memberikan pembinaan berkelanjutan dalam supervisi.	terdahulu lebih diletakkan kepada peningkatan kedisiplinan dan profesionalisme guru sendangkan pada penelitian saat ini di fokuskan terhadap peningkatan profesionalisme guru melaluin model yang digunakan ,bentuk pelaksanaan serta melihat implikasinya.	profesionalisme guru.

Dari beberapa paparan penelitian terdahulu yang peneliti tuangkan di atas bahwasannya peneliti ingin menjadikan penelitian terdahulu tersebut sebagai bahan rujukan dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan. Baik rujukan dari kajian teorinya maupun dari hasil penelitiannya, juga peneliti disini bertujuan untuk menyempurnakan penelitian sembelumnya bilamana masih terdapat hal-hal yang belum sesuai atau tidak ada di penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebelumnya untuk peneliti tampilkan dan kaji lebih mendalam pada penelitian yang akan peneliti laksanakan.

B. Kajian teori

1. Supervisi Akademik

a. Pengertian supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran."[17]

Supervisi merupakan kegiatan untuk membantu tenaga pendidik dalam mengelolah pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik didesain agar dapat memengaruhi perilaku tenaga pendidik secara langsung dalam proses pengelolaan pembelajaran.[18]

Menurut Supardi mengartikan supervisi sebagai pelayanan untuk membantu,memdorong, membimbing, dan membina , tenaga pendidik agar mampu meningkatkan kemampuan dan kerterampilan dalam menjalankan tugas pembelajaran.[19]

Pengawasan akademik merupakan tanggung jawab kepala madrasah. Memiliki kemampuan teknis, interpersonal, dan konseptual yang kuat sangat penting untuk pengawasan akademik. Pengawasan akademik adalah konsep penting yang harus dimiliki dan dipahami

[17] Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.*(Bandung: Remaja Rosdakarya.2020),23
[18] Barnawi & Mohammad Arifin , *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah* (Yogyakarta: ArRuzz Media,2018),41
[19] Leniwati danYasir Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru",Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, No. 1 (Januari 2020) ,108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sepenuhnya oleh setiap kepala madrasah. Ini mencakup tidak hanya konsepnya tetapi juga definisi, tujuan dan fungsinya, prinsip, dan unsur-unsur substantifnya. Tujuan pengawasan akademik adalah untuk membantu guru dalam mengasah keterampilan mereka dalam perencanaan dan penyampaian pelajaran sehingga siswa mereka mencapai tujuan pembelajaran mereka. Untuk membantu guru mengelola pembelajaran siswa dan mencapai tujuan mereka, pengawasan merupakan kegiatan yang penting. Tindakan pendidik dalam konteks manajemen pembelajaran dapat dipengaruhi secara signifikan oleh pengawasan akademik. Untuk membantu pendidik meningkatkan kemampuan dan bakat mereka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, Supardi mendefinisikan pengawasan sebagai layanan yang membantu, mendorong, membimbing, dan membina mereka. Selain itu, tujuan utama pengawasan akademik adalah untuk mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk membimbing murid-murid mereka. Supervisi didefinisikan dengan cara lain dalam Kamus Pendidikan Good Carter: yaitu upaya administrator sekolah untuk membimbing guru dan staf lainnya dalam meningkatkan pengajaran melalui kegiatan seperti mengevaluasi kembali dan meningkatkan tujuan pendidikan, materi kurikuler, dan prosedur penilaian. Kepala madrasah bertanggung jawab atas supervisi akademik dan harus kompeten dalam tiga bidang: 1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengembangkan program untuk meningkatkan profesionalisme pendidik; 2) mengawasi pendidik secara efektif; dan 3) menganalisis dan melaporkan hasil supervisi ini. Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan etika guru (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007). Supervisi akademik merupakan kegiatan dukungan profesional yang melibatkan pengawas yang mendorong, membimbing, dan mengarahkan para profesional pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran, menurut berbagai penelitian.

b. Tujuan Supervisi

Berikut adalah beberapa tujuan dan keuntungan paling signifikan dari supervisi pendidikan:

1) Tujuan Utama

Menurut definisinya, tujuan utama supervisi adalah untuk membantu staf dan instruktur lembaga pendidikan menjalankan pekerjaan mereka dengan lebih baik, terutama dalam hal pembelajaran aktual yang terjadi di kelas. Selain itu, diharapkan prestasi siswa juga akan meningkat jika kualitas pengajaran dan kinerja staf telah meningkat. Oleh karena itu, tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk mendukung dan membantu pendidik dalam meningkatkan standar pengajaran di kelas, yang pada gilirannya bermanfaat bagi pengalaman pendidikan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Tujuan khusus

Selain tujuan utama yang disebutkan sebelumnya, supervisi pendidikan memiliki sejumlah tujuan yang lebih spesifik, seperti:

a) Membantu pendidik dalam memahami gambaran besar fungsi pendidikan dan bagaimana sekolah berkontribusi pada pemenuhannya. .
b) Memberikan dukungan kepada pendidik agar mereka dapat lebih mengenali dan mengatasi kebutuhan dan tantangan siswa.
c) Meningkatkan kapasitas pendidik untuk membantu murid-murid mereka menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi.
d) Membantu para pendidik dalam melakukan evaluasi sistematis terhadap praktik mereka sendiri dan praktik siswa mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merumuskan rencana tindakan untuk meningkatkan keduanya.
e) Membantu para pendidik dalam menempatkan pekerjaan mereka dalam kerangka kerja yang lebih luas dari tujuan pengembangan siswa.
f) Meningkatkan kesadaran para pendidik tentang, dan keinginan untuk berpartisipasi dalam, proses kerja yang demokratis dan kooperatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

g) Meningkatkan standar bagi para pendidik untuk berupaya mencapai keunggulan dalam pekerjaan mereka.

h) Membantu para pendidik dalam memanfaatkan anekdot kelas secara lebih efektif.

i) Membantu dalam menjaga popularitas sekolah di masyarakat untuk meningkatkan dukungan dan rasa empati publik terhadap lembaga tersebut.

j) Mencegah anggota masyarakat mengajukan tuntutan yang merugikan kepada para pendidik dan staf sekolah.[20]

c. Jenis-Jenis Supervisi

1) Supervisi Akademik

Kemampuan guru dalam menggunakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat ditingkatkan melalui supervisi akademik, Supervisi akademik menjadi sarana evaluasi dan pengembangan kemampuan mengajar guru. [21] Kegiatan supervisi bertujuan memperbaiki proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.[22] yang merupakan rangkaian kegiatan dukungan profesional di mana kepala sekolah mendorong, membimbing, dan mengarahkan mereka. Guru akan memiliki

[20] Luk luk - Nur Mufidah, Supervisi pendidikan, (Yogyakarta, TERAS, 2009), 19
[21] Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press,2020), 26
[22] Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* (Bandung,2020),14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepercayaan diri yang lebih besar dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi siswa saat belajar di bawah supervisi akademik.

Tujuan supervisi bukan hanya memperbaikin kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru. Sebagaimana di kemukakan oleh Syaiful Sagala bahwa tujuan supervisi akademik yaitu membantu guru- guru dalam :

a) Mengembangkan proses belajar mengajar, lebih memahami mutu, pertumbuhan dan peranan sekolah.
b) Menerjemahkan kurikulum ke dalam bahasa belajar mengajar.
c) Melihat tujuan pendidikan, membimbing pengalaman belajar Mengajar, menggunakan sumber dan metode mengajar, memenuhi kebutuhan brkahar dan menilai kemajuan belajar murid, membina moral kerja, menyesuaikan diri dengan masyarakat, dan membina sskolah.
d) Membantu memgembangkan profesional guru dan staf sekolah.[23]

2) Supervisi Klinis

Supervisi di kelas mencakup rotasi klinis. Tujuan utama supervisi klinis adalah untuk lebih memahami di mana siswa mengalami kesulitan akademis dan bagaimana membantu mereka

[23] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran: dalam profesi pendidikan,* (Bandung: Alfabeta.2012),104

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengatasi hambatan tersebut. Lingkungan yang lebih kondusif untuk pengajaran dan pembelajaran siswa adalah tujuan utama supervisi. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu setiap anak mencapai potensi penuhnya sebagai individu, dan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran diarahkan pada tujuan ini. Akibatnya, kita membutuhkan jawaban untuk mengembalikan semangat dan menciptakan lingkungan kelas yang lebih baik. Siti Maunah berpendapat bahwa supervisi klinis memiliki banyak tujuan:

a) Membantu guru mencapai tujuan pendidikan dengan jelas.
b) Membantu pendidik dalam mengarahkan perjalanan pendidikan murid mereka.
c) Memberi nasihat kepada pendidik tentang cara terbaik untuk memasukkan sumber daya pedagogis kontemporer ke dalam pelajaran mereka.
d) Membantu pendidik dalam mengevaluasi kinerja siswa dan diri sendiri.
e) Mendorong pendidik tahun pertama untuk menikmati pekerjaan mereka di kelas.
f) Mendorong pendidik untuk fokus sepenuhnya pada peningkatan sekolah.”.[24]

[24] Maunah Bini, *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009),26

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Teknik Supervisi

Dalam konteks pendidikan, John Minor Gwyn mendefinisikan "teknik individual" sebagai teknik yang digunakan oleh satu guru dan "teknik kelompok" sebagai teknik yang digunakan oleh beberapa guru. Beberapa contoh metode yang digunakan untuk supervisi adalah :

1) Teknik individual

Supervisi dengan guru individual adalah contoh strategi supervisi individual. Supervisor berdiskusi dengan guru untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran guru. Observasi di kelas, kunjungan kelas, diskusi satu lawan satu, dan evaluasi diri adalah lima metode yang membentuk strategi supervisi personal ini.

a) Mengamati dengan saksama bagaimana siswa belajar di lingkungan kelas adalah inti dari observasi kelas. Guru melakukan observasi kelas untuk mengumpulkan informasi yang tidak bias tentang lingkungan belajar siswa dan upaya guru untuk meningkatkan pembelajaran siswa. [25]

b) Kepala sekolah, dalam perannya sebagai supervisor, dapat menggunakan kunjungan kelas sebagai strategi pembinaan dengan melihat pembelajaran siswa secara langsung.

[25] Asep Encu and Momon Sudarman, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Depok: PT Raja Grafindo Persada,2020).107

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Membantu guru dalam menyelesaikan masalah yang muncul di kelas adalah tujuan utama dari kunjungan kelas. Mirip dengan observasi kelas, prosedur kunjungan kelas berlangsung di lingkungan kelas. Di sisi lain, metode ini berbeda karena bertujuan untuk membantu guru pemula, memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh guru berpengalaman, membimbing pendidik yang baru dipindahkan, membantu proyek pendidikan, memantau tindakan guru pengganti, mencatat dari narasumber, mengawasi staf pengajar, mempelajari metode pengajaran bidang studi, dan membantu menentukan seberapa baik media pendidikan digunakan.

2) Pengembangan profesional pendidik dapat ditingkatkan melalui pembicaraan pribadi, yang merupakan jenis diskusi dan pertukaran ide antara supervisor dan pendidik. melalui pencarian solusi untuk masalah, peningkatan distribusi kegiatan pembelajaran, perbaikan kekurangan guru, dan penghapusan bias.
3) Pendidik dan supervisor dapat memperkuat hubungan mereka dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengajaran dan pembelajaran yang baik dengan mengidentifikasi kekurangan mereka sendiri melalui penilaian diri. Supervisor dan instruktur dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka dengan melakukan penilaian diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Proses Supervisi Akademik

Sebagai bagian dari supervisi akademik, guru terlibat dalam banyak aspek pembelajaran siswa, seperti menentukan strategi pembelajaran, mengembangkan dan menerapkan rencana pelajaran dan silabus, menggabungkan media dan teknologi informasi ke dalam pengajaran, mengevaluasi kemajuan dan prestasi siswa, dan bahkan melakukan penelitian tindakan di kelas.[39]

Berdasarkan penjelasan teoritis yang diberikan, jelas bahwa supervisi akademik mencakup tiga langkah utama: desain program, implementasi program, dan tindak lanjut program. Supervisi akademik adalah salah satu jenis supervisi yang dapat digunakan kepala sekolah untuk membantu siswa belajar lebih baik. Supervisi akademik merupakan tanggung jawab kepala sekolah yang harus dilakukan untuk membantu guru meningkatkan proses pembelajaran, tetapi di sebagian besar sekolah, hal ini membuat guru harus mencari cara sendiri untuk membantu siswa belajar. Supervisi akan kurang optimal jika supervisor tidak kompeten dan tidak memiliki cukup waktu untuk mencurahkan perhatian kepada yang disupervisi. Biasanya ada tiga langkah dalam proses supervisi:

1) Pengorganisasian Proses identifikasi masalah merupakan bagian dari proses perencanaan. Berikut adalah tahapan yang terlibat dalam perencanaan supervisi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a) Mengumpulkan informasi melalui pertemuan langsung dengan siswa, fakultas, atau staf,
b) Mengurutkan data berdasarkan masalah,
c) Mengekstrapolasi temuan dunia nyata ke tantangan yang ditargetkan,
d) Mengidentifikasi metode efektif untuk meningkatkan tingkat profesionalisme di antara guru.

Pelaksanaan Pekerjaan nyata yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru dikenal sebagai kegiatan implementasi. Bantuan dari pengawas kepada pendidik merupakan komponen kunci dari operasi implementasi. Efektivitas proses pemantauan dan hasilnya hanya dapat dievaluasi melalui tindak lanjut, yang memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan hasil yang direncanakan.

2) Penilaian Penilaian melihat seberapa baik supervisi berjalan dan hasil apa yang dicapai. Evaluasi menyeluruh dilakukan. Semua orang yang berpartisipasi dalam proses supervisi adalah penerima hasil penilaian yang dituju. Program yang direncanakan selanjutnya akan didasarkan pada temuan penilaian supervisi.
3) Pengecekan Tindakan berikut dapat dilakukan untuk memastikan supervisi akademik ditindaklanjuti:
   a) Bimbingan satu lawan satu Setelah kepala sekolah menyelesaikan observasi pembelajaran, sesi pasca-observasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diadakan untuk terlibat dalam kegiatan pembinaan langsung. Selama pertemuan ini, kepala sekolah memberikan komentar yang dimaksudkan untuk membentuk bagaimana guru mendekati proses pengajaran dan pembelajaran. Selain membantu guru meningkatkan kinerja dan presentasi mereka, umpan balik semacam ini dapat menumbuhkan lingkungan yang bebas dari ketegangan dan penekanan pada delegasi. Dalam latihan ini, kepala sekolah dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam lima cara: (a) membangun hubungan positif, (b) mengidentifikasi kebutuhan, (c) menciptakan teknik dan media, (d) mengevaluasi, dan (e) merevisi. a) Mentoring dalam Kasus Pelecehan Setelah analisis supervisi selesai, pembinaan ini berfokus pada area yang lebih luas yang mungkin memerlukan penyesuaian atau perhatian. Dalam metode tidak langsung, perilaku supervisi meliputi mendengarkan, memperkuat, menjelaskan, mempresentasikan, dan memecahkan masalah, menurut Piet Sahartian. Kepala sekolah memiliki banyak keleluasaan dalam melatih guru mereka. untuk meningkatkan prosedur pendidikan adalah sebagai berikut: (3) Memanfaatkan bahan ajar dengan baik, seperti buku panduan dan instruksi. (2) Memanfaatkan materi kursus dengan baik. (3) Memanfaatkan metode pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang efisien. Bagian yang disupervisi, dan lebih khusus lagi supervisi akademik itu sendiri, merupakan bagian integral dari proses supervisi akademik. Berikut adalah komponen-komponen supervisi akademik: (1) memajukan karier seseorang (2) memastikan kualitas tinggi (3) mengembangkan motivasi. Pertama, Metrik Supervisi Akademik Berikut adalah beberapa indikator supervisi akademik yang ditemukan dalam edisi Good Carter dari Kamus Pendidikan: "supervisi adalah upaya pejabat sekolah untuk memimpin pendidik dan staf lainnya dalam meningkatkan pengajaran," yang mencakup kegiatan seperti mendorong dan memilih guru untuk pengembangan profesional, dan melakukan perubahan pada rencana pelajaran, rubrik penilaian, dan tujuan kursus. Kualitas supervisi akademik, seperti kemampuan untuk merancang program untuk meningkatkan profesionalisme guru, sangat penting bagi kepala sekolah untuk menjalankan peran pengawasan ini. secara efektif mengawasi guru di kelas dengan menggunakan metode supervisi yang sesuai, dan kemudian mengevaluasi hasil supervisi ini untuk[43]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Tindak lanjut

Adapun bentuk tindak lanjut supervisi akademik dapat dilakukan melaluin sebagai berikut:

a. Pembinaan Langsung

Kegiatan pembinaan langsung yang dilakukan setelah kepala sekolah selesai melakukan observasi pembelajaran adalah pertemuan pasca observasi. Pada pertemuan ini kepala sekolah memberi balikan untuk membantu mengembangkan perilaku tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, tindak menonjolkan otoritas ,memberi kesempatan untuk mendorong tenaga pendidik memperbaikin penampilan dan kinerjannya .pada kegiatan ini kepala sekolah dapat melakukan lima langkah pembinaan kemampuan tenaga pendidik yaitu: a). Menciptakan hubungan-hubungan yang harmonis, b).Analisis kebutuhan, c). Mengembangkan strategi dan media, d). Menilai, dan e). Revisi.

b. Pembinaan Tindak Langsung

Pembinaan ini dilakukan terhadap hal -hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikin dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi. Piet Sahartian menyatakan bahwa : perilaku supervisi dalam pendekatan tidak langsung adalah mendengarkan, memberi penguatan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjelaskan, menyajikan ,dan memecahkan masalah.[26] Beberapa jenis komponen yang dapat di pilih kepala sekolah dalam membina tenaga pendidik untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Menggunakan buku pedoman/petunjuk bagi tenaga pendidik dan bahan pbantu tenaga pendidik lainnnya secara efektif.
2) Menggunakan buku teks secara efektif.
3) Memggunakan praktek pembelajaran yang efektif.

Dalam proses supervisi akademik tidak terlepas dari sebuah aspek – aspek yang di supervisi khususnya yang menjadi fokus disini adalah supervisi akademik, adapun aspek supervisi akademik adalah sebagai berikut:

1) Pengembangan profesionalisme
2) Pengawasan kualitas

c. Penumbuhan motivasi[27]

1) Indikator Supervisi Akademik

Adapun indikator supervisi akademik dalam buku Dictionary of Education Good Carter, yaitu supervisi adalah usaha dari petugas -petugas sekolah dalam memimpin tenaga pendidik dan petugas -petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan

[26] piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan.*(Jakarta:Rineka Cipta,2000),57
[27] Depertemen Pendidikan Nasional, Pendidikan dan Pelatihan : *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru* (jakarta: Depdiknas,2007),10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jabatan dan perkembangan tenaga pendidik serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran.[28]

2. Kepala Madrasah

a. Pegertian Kepala Madrasah

Istilah "kepala madrasah" terbentuk dari gabungan istilah "kepala" dan "madrasah." Istilah "kepala" dapat berarti siapa pun yang bertanggung jawab atas suatu kelompok atau lembaga. Seseorang yang ditugaskan sebagai kepala mengawasi sistem pendidikan formal. Madrasah, di sisi lain, adalah sekolah dengan kepala yang ditunjuk.

Salah satu orang terpenting yang dapat meningkatkan standar pendidikan adalah kepala madrasah, kata Mulyasa.[29] Hal ini karena kepala madrasah adalah seorang pemimpin. Ia sangat penting untuk pelaksanaan pendidikan dan berperan dalam dua kapasitas. Pertama, peran kepala adalah sebagai pengelola pendidikan sekolah. Selain itu, kepala juga bertindak sebagai kepala resmi departemen pendidikan sekolah. Kepala madrasah berfungsi sebagai educator, manager, administrator, dan supervisor[30]

Kepala madrasah sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengelola madrasah dalam perannya sebagai pengelola pendidikan. Istilah "mengelola" mengacu pada proses memimpin madrasah

[28] Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2008), 17.
[29] Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2019) 17.
[30] Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menuju hasil yang diinginkan. Dalam peran ini, Anda akan bertanggung jawab untuk mengelola madrasah, program-programnya, stafnya, keuangannya, fasilitasnya, sumber belajarnya, layanan siswanya, hubungan masyarakatnya, dan lingkungan tempat madrasah tersebut beroperasi.

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia sekolah adalah tanggung jawab kepala sekolah, sehingga sekolah dapat memenuhi tujuan pengajarannya. Pada dasarnya, sebagai manajemen pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk membantu guru dan anggota staf lainnya meningkatkan kinerja mereka sehingga mereka dapat dianggap sebagai profesional di bidangnya. Selain mengawasi operasional sehari-hari, kepala sekolah juga bertindak sebagai konsultan bagi para pengajar, menawarkan saran untuk peningkatan program pendidikan. Setiap orang di sekolah, tanpa memandang pangkat atau posisi, tunduk pada pengawasan atas bagaimana mereka menjalankan operasional sehari-hari. Semua orang memandang kepala sekolah sebagai contoh bagaimana menjalani kehidupan yang bermoral dan beretika.

Berikut ini tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah: (1) Kepala Madrasah, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 2, bertanggung jawab atas tugas-tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan pengawasan staf pendidikan dan guru. (2) Untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memenuhi kebutuhan guru Madrasah, Kepala Madrasah juga dapat membimbing atau mendampingi mereka, di samping kewajiban yang disebutkan dalam ayat (1).

Dalam artikel mereka yang berjudul "Pelaksanaan Pengawasan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas", Manan dan Mohtar menguraikan tanggung jawab kepala sekolah sebagai berikut: 1) Memilih visi; 2) Menetapkan prinsip-prinsip panduan, tujuan, dan sasaran sekolah; 3) Memberi informasi kepada anggota masyarakat serta fakultas, siswa, dan orang tua; 4) Menetapkan tujuan, strategi, dan rencana pembelajaran; 5) Mengawasi, memantau, dan menilai program dan kurikulum pendidikan; 6) Mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler dan kurikulum sekolah; 7) Melacak jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar; 8) Mendorong dan memfasilitasi pengembangan profesional bagi pendidik; 9) Membantu pendidik di kelas melalui pelatihan yang ketat dan materi tambahan; 10) Menegakkan standar pengajaran pendidikan; 11) Menjadikan sekolah sebagai tempat di mana siswa dapat belajar dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan, perlu untuk memenuhi standar tertentu. Dengan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, kita dapat meningkatkan keberhasilan siswa. Berdasarkan tanggung jawab dan wewenang mereka, pemerintah atau lembaga pendidikan menunjuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepala madrasah untuk juga mengelola dan memimpin sekolah formal.[31]

Dalam Pasal 30 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, dinyatakan, "Kepala sekolah atau madrasah dari satuan pendidikan yang dikelola pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pengembangan guru dan staf pendidikan lainnya, serta pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur.." [32]

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah yang di pimpinnya menuju madrasah yang bermutu dan berkualitas,sarana prasarana, pengembangan SDM, baik di bidang prestasi akademik maupun non akademik,

b. Kompetensi Kepala Madrasah

Berikut ini adalah kompetensi yang dianggap perlu dimiliki oleh seorang kepala madrasah: 1) kepribadian, 2) manajemen, 3) jiwa kewirausahaan, 4) kemampuan mengawasi, dan 5) kesadaran sosial, sesuai dengan Pasal 8 ayat (1) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah.

Seorang kepala madrasah diharapkan memiliki kompetensi berikut:

[31] Rohana Ayu Fitri, Titi Mulyanti, and Nuril Mufidah, " Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bahasa Arab Di MTs Muhammadiyah Karya Bakti Riau"ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 13,no. 1 (february 2023), http://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i1.3671.
[32] Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). 16-17

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Kompetensi Kepribadian

Seorang kepala madrasah hendaknya memiliki kualitas-kualitas berikut: a) standar moral yang tinggi, yang meliputi memberi contoh bagi siswa dan staf serta menumbuhkan budaya dan tradisi standar moral yang tinggi di dalam madrasah; b) integritas kepemimpinan yang kuat; c) keinginan yang kuat untuk berkembang secara profesional sebagai kepala madrasah; d) kemampuan untuk tetap berpikiran terbuka saat menjalankan tanggung jawab utama; e) pengendalian diri saat menghadapi masalah di tempat kerja; dan f) bakat alami dan minat dalam peran kepemimpinan pendidikan.

2) Kompetensi dalam manajemen: a) Menciptakan program madrasah untuk membangun ide, sumber belajar, dan pendanaan pendidikan; b) Mengawasi staf dan siswa dalam hal penerimaan, penempatan, dan pengembangan kapasitas; c) Mengawasi pembuatan dan implementasi kurikulum; d) Menjaga catatan keuangan yang bertanggung jawab, transparan, dan efisien; e) Menangani tugas-tugas administratif; f) Mengawasi fasilitas fisik dan infrastruktur; g) Memfasilitasi pembelajaran melalui penggunaan teknologi informasi; dan h) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Keterampilan dalam Kewirausahaan:

Kemampuan kewirausahaan seorang kepala madrasah terletak pada menanamkan semangat kewirausahaan dan antusiasme untuk pendidikan sosial daripada mencari keuntungan. Keberhasilan dalam mengembangkan madrasah, mengatasi kendala keuangan, dan memanfaatkan fasilitas dan infrastruktur yang terbatas sangat difasilitasi oleh para pemimpin yang memiliki kualitas kewirausahaan.

4) Keempat, kemampuan untuk mengawasi:

Salah satu definisi yang mungkin dari pengawasan adalah upaya untuk mendidik dan mengarahkan kepala madrasah (dalam kapasitasnya sebagai pengawas personel pendidikan dan instruktur) untuk memastikan kelancaran dan efisiensi operasional pendidikan madrasah.

5) Kompetensi kelima adalah kompetensi sosial.

Kompetensi atau kemampuan sosial seseorang mencakup kapasitas mereka untuk berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai konteks sosial, termasuk di kelas, keluarga, dan masyarakat luas. Indikator kompetensi sosial untuk kepala madrasah meliputi: a) bekerja sama dengan orang lain untuk kepentingan madrasah, b) terlibat dalam kegiatan sosial, dan c)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menunjukkan kepekaan sosial,[33] sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang kriteria kepala madrasah. Kepala madrasah mampu melakukan pekerjaan yang baik sebagai pemimpin dan administrator pendidikan jika mereka telah menguasai keterampilan ini

3. Profesionalisme Guru

a. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata "profesi." Menurut Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, "profesi" diterjemahkan sebagai "pekerjaan."[3] Menurut buku Kunandar, "Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Satuan-Tingkat Pendidikan," istilah "profesi" merujuk pada jalur karier yang dicita-citakan atau direncanakan oleh seseorang. Istilah "profesi" juga dapat merujuk pada pekerjaan tertentu yang membutuhkan pelatihan dan pendidikan yang sangat khusus. Dengan demikian, salah satu definisi profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan dan Keterampilan khusus. Profesionalisme guru dapat berkembang melalui pembinaan dan supervisi yang berkelanjutan.[34]

Suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian di aplikasihkan bagi kepentingan umum. Atas dasar pengertian ini

[33] Jaja Jahari and Rusdiana,*Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Yayasan Darul Hikam,2020),23
[34] Suhardan, Dadang. *Supervisi Profesional*. (Bandung: Alfabeta,2019) ,21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ternyata pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.[35]

Kata profesional itu sendiri berasal dari kata sifat yang berarti pencarian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, Dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus di persiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.dengan bertitik tolak pada pengertian ini, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam budang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal.[36]

Untuk menjadi seorang profesional yang sukses, Anda perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai bidang studi dan bersedia menggunakan pengetahuan tersebut untuk kepentingan masyarakat. Definisi ini menunjukkan bahwa pembeda utama antara pekerjaan profesional dan jenis pekerjaan lainnya adalah kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang sangat khusus untuk melaksanakan tanggung jawab profesional seseorang. Asal kata "profesional" adalah kata sifat yang berarti "profesi" dan

[35] Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapin Sertifikasi Guru,*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007),45
[36] Usman.M.Uzer,*Menjadi guru profesional* (Bandung PT .Remaja Rosda Karya, 2020) 14- 15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemudian menjadi kata benda yang menunjukkan seorang ahli, seperti profesor, dokter, hakim, dll.

Jika ingin diungkapkan dengan cara lain, pekerjaan profesional bukanlah untuk pengangguran; melainkan untuk mereka yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan. Seorang guru profesional adalah seseorang yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pekerjaannya sebagai pendidik dengan sebaik-baiknya, menurut definisi ini.Kata "profesionalisme" adalah pola pikir yang terlihat dalam dedikasi seseorang terhadap profesinya dan pengejaran keunggulan dalam pekerjaannya. Sikap mental dan dedikasi untuk mencapai dan meningkatkan karakteristik profesional melalui berbagai teknik dan taktik seorang pendidik yang sangat profesional terlihat jelas dalam pekerjaan mereka.

Istilah "profesionalisme" menggambarkan dedikasi mereka yang bekerja di bidang tertentu untuk terus mempelajari keterampilan baru dan meningkatkan metode yang mereka gunakan untuk melakukan pekerjaan mereka. Menurut Nurdin dan Adriantoni profesionalisme guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan secara efektif, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.[37]

[37] Nurdin, Syafruddin & Adriantoni. *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2019),14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam kerangka komitmen anggota suatu profesi untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan mereka selama bekerja. Profesionalisme di kelas mengacu pada keadaan, lintasan, prinsip, tujuan, dan tingkat kompetensi serta otoritas seorang pendidik dalam kaitannya dengan bidang pekerjaannya. Sebaliknya, seorang guru yang memenuhi syarat untuk mengajar dan memiliki keterampilan untuk melakukannya dianggap sebagai guru profesional. Dengan kata lain, Menurut Hapudin guru profesional merupakan pendidik yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan kompetensi dalam menjalankan tugas pendidikan serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan zaman.[38]

b. Supervisi

Kepala sekolah dan madrasah sering terlibat dalam supervisi sebagai sarana untuk menawarkan layanan dukungan profesional kepada guru di bidang pengajaran dan prestasi siswa. Peran-peran berikut diisi oleh para supervisor di lingkungan sekolah atau madrasah:

1) Membangun hubungan yang ramah, bersahabat, dan santai dengan orang lain.
2) Keberlanjutan jangka panjang. Karena itu, pemantauan merupakan program penting untuk menentukan seberapa baik pendidikan dikembangkan dari waktu ke waktu.

[38] Hapudin, H. M. *Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0.* (Yogyakarta: Media Akademi, 2020) ,24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Demokratis. Ini berarti bahwa alih-alih memimpin, para supervisor harus melibatkan guru yang mereka supervisi dalam proses supervisi.
4) Menyeluruh. Hal ini mengharuskan program pengawasan mencakup setiap aspek pembuatan program pengajaran.
5) Bermanfaat. Dengan demikian, supervisi adalah metode untuk mengevaluasi pekerjaan guru yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk menunjukkan area yang perlu ditingkatkan.
6) Menurut Surya Jaya tujuan supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan mengajarnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan kualitas pembelajaran meningkat.[39]

4. Supervisi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru

Untuk memastikan sekolah yang dipimpinnya efisien dan sukses, kepala sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan.

Contoh tugas pengawasan kepala sekolah adalah peningkatan profesionalisme staf pendidikan yang telah berhasil dicapai oleh kepala sekolah.

Sebagai pengawas, tugas kepala sekolah meliputi mengelola, membimbing, memimpin, dan memberi contoh bagi fakultas dan staf

[39] Jaya, Surya. Serasi: *Supervisi Akademik Berbasis Kolaborasi*. (Rehal.id, 2020.)18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sekolah, sekaligus mendukung pertumbuhan profesional mereka. Ini dikenal sebagai pengawasan kepala sekolah. Guru juga perlu bertindak lebih profesional saat mengajar. Dengan demikian, seorang guru kompeten secara profesional ketika mereka memiliki hasrat yang tulus untuk mengajar dan bekerja tanpa lelah untuk mengasah keterampilan mereka.

Sebagai pengawas, pengetahuan kepala sekolah tentang tanggung jawab fakultas dan staf sekolah yang diawasinya sangat penting. Akibatnya, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan pengawasan yang efektif dan jelas kepada staf pengajar dan anggota staf, tidak hanya dengan mengawasi tindakan mereka tetapi juga dengan memahami secara mendalam peran dan tanggung jawab mereka.

Oleh karena itu, staf pengajar dan pemangku kepentingan yang berpartisipasi dalam lembaga tersebut akan memperoleh manfaat dari fungsi pengawasan kepala sekolah, yang mengarah pada hasil yang sangat baik. Profesionalisme di ruang kelas, kemudian, dapat menjadi tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas sebuah sekolah [40]

[40] Sri Rahmi, *Kepala sekolah dan guru profesional*(2020), 88-99

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian,misalnya perilaku,persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[41]

Alasan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif ialah berangkat dari fenomena itu sendiri, dimana penelitian ini berfokus untuk menjelaskan atau mendeskripsikan pelaksanaan supervisi kepala madrasah serta peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru secara mendalam sehingga pendekatan yang cocok digunakan dalam mendeskripsikan temuan ini ialah pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Nur Sayidah menyebutkan bahwa metode kualitatif di harapkan mampu memberikan penjelasan secara terperinci tentang fenomena yang sulit disampaikan dengan metode kualitatif. [42] Hal ini sebagaimana diperkuat

[41] Lexy J .Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2020) 6
[42] Nur Sayidah, Merodologi Penelitian : Disertain Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelituan(/Sidoarjo: Jawara,2018) https://books.google.com/books/about/METODELOGI_PENELITIAN_Disertain_Dengan_co.html?hl=id&id=gcO9DwAAQBAJ||v=onepage&q=uji%20keabsahan%20data&f=false.15.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan penelitian terdahulu yang mana pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso yang beralamat di Jl. Raden Sosro Prawiro No. 01, Dusun Renes, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68175.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung merupakan lembaga swasta dan termasuk jenis sekolah yang masih berkembang. Lokasinya cukup strategis yang mengahadap langsung dengan jalan raya. sehingga peneliti cukup mudah untuk menemukan informasi terkait permasalahan yang diteliti.

Lokasi tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1) Madrasah memiliki citra baik di masyarakat
2) Melaksanakan supervisi
3) Madrasah melakukan shalat dhuha berjam`ah yang telah terorganisir
4) Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum mempunyai kegiatan ekstrakurikuler wajib baca tulis Al-Qur`an, yang mana dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat membuat peserta didik tidak hanya pandai membaca dan menulis Al-Qur'an, namun merupakan kesempatan (momentum) yang sangat baik untuk mengajarkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

nilai-nila moral, kisah-kisah religius dan perilaku terpuji kepada peserta didik.

Selain itu Pemilihan MI Miftahul Ulum Wirowongso sebagai lokasi penelitian tidak hanya karena relevan dengan fokus penelitian, tetapi juga memiliki karakteristik yang unik. Madrasah ini secara rutin melaksanakan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru. Selain itu, madrasah ini memiliki guru dengan latar belakang pendidikan dan masa kerja yang beragam sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi akademik. Keunikan lainnya adalah adanya komitmen kepala madrasah dalam melakukan pembinaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadikan MI Miftahul Ulum Wirowongso menarik untuk diteliti karena dapat memberikan data yang mendalam mengenai implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informasi atau sumber data dalam penelitian. penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik purposive yaitu teknik penentuan subyek penelitian yang dilakukan bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah teteapi berdasarkan adanya tujuan yang ingin di capai. [43]

[43] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) ,183.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Subyek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai Apa yang sedang diteliti. lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[44]

Subyek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun subyek sebagai informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel Subyek Penelitian

No	Identitas	Jabatan
1.	M. Ubaidillah S. Pd.I	Kepala sekolah
2.	Istitoatin, S. Pd.I	Waka Kurikulum
3.	Nisfi Haufiyatur Rohmana, S. Pd	Guru

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan agar data yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

[44] Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), 188.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya mengamati dan mencatat berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah.

Melalui teknik observasi, peneliti mengamati proses pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah, interaksi kepala madrasah dengan guru, kegiatan pembinaan yang diberikan kepada guru, serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya peningkatan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung. Data yang diperoleh melalui observasi meliputi proses perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi di kelas, tindak lanjut hasil supervisi, serta kondisi nyata profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wawancara yang telah disiapkan, namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk memberikan penjelasan secara lebih luas.

Informan dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan beberapa guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data mengenai perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi, hambatan yang dihadapi dalam supervisi akademik, upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, serta dampak supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara sehingga dapat memperkuat keabsahan data penelitian.

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi profil madrasah, struktur organisasi madrasah, program supervisi akademik, jadwal supervisi, instrumen supervisi akademik, laporan hasil supervisi, daftar hadir kegiatan supervisi, foto kegiatan supervisi, serta dokumen lain yang mendukung penelitian. Melalui dokumentasi, peneliti memperoleh data tertulis yang dapat digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Profil MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung.
b. Struktur organisasi madrasah.
c. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik.
d. Instrumen atau blanko supervisi akademik.
e. Hasil supervisi akademik guru.
f. Daftar hadir kegiatan supervisi.
g. Foto kegiatan supervisi akademik dan pembinaan guru.

Melalui dokumentasi tersebut, peneliti memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik serta berbagai bukti yang mendukung hasil observasi dan wawancarDengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menggambarkan secara komprehensif mengenai implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dari Miles, Huberman, dan Saldana. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data dianggap jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian mengenai implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

2. Kondensasi Data

   Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi, dan evaluasi supervisi akademik kepala sekolah. Data yang tidak berkaitan dengan penelitian disisihkan agar analisis lebih terarah dan mudah dipahami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar data mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh agar kesimpulan yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi di lapangan.[45]

Hasil yang valid didasarkan pada investigasi lapangan serta fakta dan data, dan peneliti memverifikasi dan memvalidasi kesimpulan ini pada tingkat ini. Jika peneliti menemukan data atau bukti yang tidak valid, mereka harus kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang sah. Interpretasi dan kesimpulan peneliti harus relevan dengan fokus, tujuan, dan hasil penelitian.

Membuat kesimpulan dan memeriksanya adalah tugas analitis yang penting dalam hal ini. Pada tahap pertama pengumpulan data, seorang analis kualitatif akan mencatat keteraturan penjelasan, proses kausal, dan proposisi; mereka juga akan mencari pemahaman dalam

[45] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: Sage Publications, 2014), 12–14.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kasus-kasus ketika pola tidak ada. Tergantung pada kemampuan peneliti, jumlah catatan lapangan yang dikumpulkan, bagaimana catatan tersebut dikodekan, disimpan, dan diambil, kesimpulan tidak akan terungkap sampai pengumpulan data selesai.

Penjelasan di atas membuat orang percaya bahwa penelitian kualitatif masih dalam tahap awal, yang berarti bahwa hasilnya tidak sepenuhnya jelas. Di sini, peneliti melihat hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menjelaskan hasilnya. Selanjutnya, peneliti menerapkan komponen analisis data yang telah disebutkan sebelumnya pada penemuan-penemuan yang baru ditemukan ini dalam upaya untuk memberikan penjelasan mengenainya.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi untuk memverifikasi objektivitas data dan memastikan validitas ilmiah penelitian. Istilah "triangulasi" mengacu pada metode pengumpulan informasi yang menggunakan banyak pendekatan dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi sumber dan teknologi membentuk dasar validitas data peneliti dalam penelitian ini. Menggunakan metode yang sama untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber adalah tujuan dari triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi teknologi ketika mereka mendapatkan data dari sumber yang sama dengan memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai cara untuk menguji kredibilitas data penelitian. Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[46]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru.

   Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat mengetahui kesesuaian informasi mengenai implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih valid karena berasal dari berbagai informan yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)125.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara serta dokumen yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah. Apabila data yang diperoleh dari berbagai teknik tersebut menunjukkan hasil yang sama, maka data dianggap valid dan dapat dipercaya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap Pra Penelitian Lapangan

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menentukan Tempat Penelitian
   b. Menentukan Topik Penelitian
   c. Menyusun Rencana Penelitian
   d. Mengurus Surat Penelitian
   e. Menentukan informan
   f. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing
   g. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
   h. Observasi dan Wawancara Awal
   i. Membuat Matrik Penelitian
   j. Membuat Proposal
   k. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Lapangan
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Turun Langsung ke Lapangan untuk Penelitian
   b. Melakukan interaksi dengan informan dengan baik
   c. Mulai mencari data melalui Observasi
   d. Mulai Mencari data melalui Wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Mulai mencari data Melalui Dokumentasi

f. Mengevaluasi

3. Tahap akhir

a. Menganalisis Data

b. Menyusun data hasil Penelitian

c. Menyajikan data dalam bentuk Laporan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember.



Gambar 4.1 Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember

Catatan sejarah menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember didirikan pada Juli 1974 di Jl. Raden Sosro, Prawiro No. 1, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Informasi ini diperoleh dari sumber sekunder. A. Bahrullah Aziz, KH., mendirikan sekolah dasar tersebut. Pendirinya, KH. A. Bahrullah Aziz, menganggap nama tersebut sebagai berkah yang berasal dari nama madrasah di Sidogiri, tempat beliau belajar, oleh karena itu beliau memilih Miftahul Ulum.

Dahulu hanya ada satu ruang kelas di Sekolah Dasar Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember, tetapi sekarang ada tiga guru dan tujuh belas murid. Meskipun demikian, Sekolah Dasar Miftahul Ulum Wirowongso

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ajung Jember terus berkembang selama beberapa tahun terakhir, dan sekarang memiliki 247 murid dan 17 guru. Sekolah Dasar Miftahul Ulum, yang dibuka sebagai unit independen pada tahun 2011, kini memiliki enam kelas dan bertujuan untuk mengurangi terjadinya kenakalan remaja dengan menumbuhkan rasa ingin tahu alami dan daya saing sehat di antara siswa seusia.[47]

3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum didirikan di atas tanah 2397 m. persegi dan miliki luas bangunan.

4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso

Ajung Jember

a. Visi Madrasah

IBTIDAI'

Ilmu barokah, Tekun Ibadah, Akhlakul Karimah

b. Misi Madrasah

1) Mendorong siswa untuk mencapai potensi penuh mereka melalui implementasi pembelajaran berkualitas tinggi dan bimbingan yang kompeten.
2) Menegaskan bahwa semua siswa dan pengajar madrasah harus mempelajari Al-Quran secara teratur dan khusyuk.

[47] MI Miftahul Ulum, " *Sejarah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember,*" 25 Oktober 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Membantu setiap siswa untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi penuhnya dengan memberikan umpan balik dan dorongan.
4) Belajar menghargai budaya negara dan prinsip-prinsip Islam, yang dapat berfungsi sebagai panduan untuk melakukan hal yang benar.
5) Membangun manajemen partisipatif dengan menyatukan semua pemangku kepentingan dan anggota komunitas madrasah untuk menciptakan madrasah kelas satu yang "Membaca dan Menulis Al-Quran."
6) Membuat administrasi madrasah lebih sesuai dengan kapasitas komunitas madrasah.
7) Memupuk dan mengembangkan apresiasi terhadap lingkungan yang bersih dan indah secara estetika.
8) Membangun suasana keagamaan melalui praktik keagamaan yang konstan dan teratur, seperti memimpin shalat berjamaah (Dhuha dan Dzuhur) dan membaca Asmaul Husana dan Juz 30 di pagi hari.
9) Menanamkan nilai-nilai moral pada siswa madrasah, seperti pentingnya bersikap sopan dan berjabat tangan saat bertemu teman dan guru.
10) Meningkatkan dukungan program "Membaca dan Menulis AlQuran" melalui kontak aktif dengan semua orang tua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

11) Mendorong siswa untuk berpikir sendiri, mengeksplorasi hobi mereka, dan berkreasi agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan unik mereka sebaik-baiknya.
12) Berkolaborasi dengan orang tua dan membimbing siswa untuk meningkatkan prestasi akademik mereka di bidang yang mereka kuasai, dengan mempertimbangkan minat dan kemampuan unik setiap siswa.
13) Pastikan generasi lulusan berikutnya dapat membaca Al-Quran dengan Tartil dan mahir dalam lima shalat harian. Beradaptasi dengan keberlanjutan lingkungan, pencegahan kerusakan, dan pencegahan polusi menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan dan citacita luhur mereka.
14) Pastikan madrasah memiliki infrastruktur dan fasilitas yang andal, aman, dan ramah lingkungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember [48]

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Perencanaa Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, diketahui bahwa bapak Ubaidillah S, Pd melakukan perencanaan supervisi akademik pada awal tahun pelajaran.

[48] Dokumentasi MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember, Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023, diperoleh pada tanggal 11 September 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan perencanaan dilakukan melalui rapat bersama dewan guru dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Dalam rapat tersebut dibahas program supervisi akademik, jadwal pelaksanaan supervisi, instrumen supervisi yang akan digunakan, serta tujuan supervisi yang ingin dicapai.Peneliti juga mengamati bahwa kepala madrasah memberikan arahan kepada guru mengenai pentingnya supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Selain itu, kepala madrasah menyampaikan jadwal supervisi yang akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran.[49]

Dalam pernyataan yang disampaikan oleh kepala madrasah, MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, mengenai proses perencanaan implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru:

> "Pertemuan perencanaan supervisi pertama saya adalah acara terencana yang diadakan setahun sekali di awal tahun. Ada banyak area berbeda dalam program Madrasah dan alat evaluasi yang dapat dibahas. Saya selalu menyertakan staf, dewan pengajar, dan Wakil Rektor bidang kurikulum dalam pertemuan tahunan kami agar kami dapat membahas program Madrasah. Program apa pun dapat dilaksanakan selama program tersebut mewakili tujuan seluruh komunitas Madrasah. Saya ingin menekankan betapa pentingnya bagi semua pengajar untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ide-ide unik untuk program Madrasah. Seluruh komunitas Madrasah juga terpengaruh oleh hal ini."[50]

Pada saat yang sama, Wakil kurikulum menyampaikan pandangan berikut:

[49] "Observasi di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung ,11 september 2023"
[50] M.Ubaidillah S,Pd di wawancarai oleh penulis 11 September 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "kepala sekolah dalam melakukan perencanaan supervisi akademik melakukan rapat terlebih dahulu Bersama dengan kami waka kurikulum, hal ini dilakukan agar dapat menentukan aspek-aspek penilaian yang akan dilakukan nantinya ,rapat ini di kan 1 tahun sekali di awal tahun ini di lakukan untuk Meningkatkan kulitas dan kuantitas misi dan visi miftahul Ulum, Untuk perencanan tersebut sudah Tek jadwal dan dilakukan di dalam kelas " [51]

Di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, perencanaan supervisi akademik merupakan bagian dari perencanaan program sekolah yang dilakukan pada pertemuan awal tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, diperoleh informasi sebagai berikut:

Pertemuan perencanaan supervisi pertama saya lakukan pada awal tahun pelajaran. Dalam kegiatan tersebut kami menyusun program supervisi, menentukan jadwal supervisi, serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik.[52]

Hal serupa juga disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum yang menyatakan bahwa kepala madrasah selalu melibatkan wakil kepala dan guru dalam penyusunan program supervisi akademik agar kegiatan supervisi dapat berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan guru.[53]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan supervisi akademik dilakukan secara sistematis melalui penyusunan program, jadwal, dan instrumen supervisi sebelum kegiatan

[51] Istitoatin, diwawancarai oleh penulis 11 september 2023
[52] M.Ubaidilah S,Pd di wawancarai oleh peneliti 11 September 2023
[53] Istitoatin, Diwawancarai oleh penulis 11 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

supervisi dilaksanakan. Untuk memperkuat profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, kepala sekolah menyelenggarakan pertemuan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mempersiapkan supervisi akademik, seperti yang terlihat pada gambar di atas. Akibatnya, kepala sekolah biasanya bertemu dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum setahun sekali, atau sesuai jadwal yang disepakati. Pertama, bagaimana guru menyelesaikan rencana pembelajaran; kedua, kesulitan yang dihadapi guru; dan ketiga, seberapa baik rencana pembelajaran selaras, semua hal tersebut muncul dari pertemuan ini. antara praktik kelas guru yang sebenarnya dan rencana pembelajaran. Selain itu, pertemuan tersebut menentukan bagaimana guru akan dievaluasi. Setelah pertemuan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk koordinasi, kepala sekolah akan mengadakan pertemuan kedua dengan para guru. Komentar berikut diberikan selama wawancara dengan Bapak Ubaidillah, kepala sekolah, oleh peneliti:

> "Supervisi kunjungan kelas adalah alat umum yang saya gunakan dalam supervisi saya. Meskipun kami biasanya tidak melakukan supervisi observasi kelas, kami pernah melakukannya. Pejabat supervisi dan instruktur kelas biasanya masuk ke ruangan bersama-sama saat mereka melakukan pekerjaan mereka. Tanpa memperhatikan pengawasan kepala sekolah, mereka duduk di sebelah anak-anak dan mengamati bagaimana pelajaran diajarkan. Selanjutnya, kepala sekolah tidak melakukan apa pun selain mengamati instruktur beraksi, menikmati pekerjaannya. Kepala sekolah mungkin melihat instruktur beraksi selama kelas. Di antara kedua penilaian tersebut, instruktur menyampaikan pengetahuan. Administrator akan meminta guru kembali ke kelas setelah observasi untuk memberikan umpan balik tentang apa yang mereka

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lihat dan apa yang menurut mereka perlu diubah atau dipertahankan.[54]



Gambar4.3
Kepala Madrasah Memeriksa Administrasi Kehadiran Guru[55]

Ketika peneliti mendekati instruktur kedua dengan pertanyaan yang sama, mereka mendapat tanggapan berikut:

"Bukan hal yang aneh bagi administrator untuk secara pribadi mengawasi kunjungan kelas ketika ia melakukan supervisi terhadap guru di sekolah ini." Lebih tepatnya, prinsipnya adalah melakukan observasi kunjungan kelas lebih sering daripada sebelumnya. Tujuan dari supervisi kunjungan kelas pertama di semester ini adalah untuk mengevaluasi upaya para pengajar agar menjadi lebih mahir dan profesional dalam pekerjaan mereka,[56]



Gambar 4.4
Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum[57]

[54] M.Ubaidilah S,Pd di wawancarai oleh peneliti 19 September 2023
[55] Arsip Dokumentasi MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025.
[56] Istitoatin, diwawancarai oleh penulis 11 September 2023
[57] Dokumentasi penelitian saat wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 23,agustus. 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



JADWAL SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
MI MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG
SEMESTER : 2 (DUA)
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

NO	HARI/TANGGAL	MATA PELAJARAN	GURU YANG DISUPERVISI	SUPERVISOR
1	Senin,17 Januari 2022	Tematik	Karlin Juntus,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
2			Hj. Ramiis.S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
3	Kabu 19 Januari 2022		2. Gustia Adam,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
4	Kamis,21 Januari 2022		Winang Mahmod.S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
5	Jamat,21 Januari 2022	Tematik	1. Zakaria Abdullah,S Pd	Ubaidillah ,S Pd.
6			2.Hemalin Nordlah,S Pd	Ubaidillah ,S Pd.
7	Senin,24 Januari 2022	Tematik	Rifin Abidin,S Pd	Ubaidillah ,S Pd.
8			Deys A Nawas,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
9	Jumat,4 Februari 2022	Pend.Agama Islam	Rahmawati Paixau,S Pd	Ubaidillah ,S Pd.
10		Mulok	Meifa Panoras,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
11	Rabu,9 Februari 2022	Tematik	Mansiva Djafar,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
12	Kamis, 20 Februari 2022	Tematik	Hadjjah Iodan,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
13	Senin, 14 Februari 2022	Pendidikan agama Islam	Bambang Riamo,M.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
14	Kamis,24 Maret 2022	Tematik	Irma V Pakayam,M.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
15	Jumat,25 Maret 2022	Tematik	Jasmin Dunggio,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
16	Senio,25 Maret 2022		Ismail Suleman	Ubaidillah ,S Pd.
17	Selasa,29 Maret 2022		Firman Akuba	Ubaidillah ,S Pd.

Kepala Sekolah
Kepala Madrasah

Ubaidillah, S.Pd.
NIP 198404042009011002

Gambar 4.5
Jadwal Kegiatan Supervisi Kepala Madrasah[58]

Pertanyaan yang sama juga diajukan Kepala waka kurikulum dan

dari pertanyaan tersebut peneliti memdapakan jawaban sebagai berikut:

> " setelah melakukan rapat koordinasi bersama kami, kemudian kepala sekolah melakukan rapat bersama dengan tenaga pendidik. Rapat ini dilaksanakan diruang tenaga pendidik. Dengan adanya rapat ini, tenaga pendidik dapat mengetahui bahwasannya kepala sekolah akan melakukan supervisi akademik sehingga dapat mempersiapan diri."[59]



Gambar 4.6
Rapat Pembinaan dan Evaluasi Tenaga Pendidik[60]

Informasi yang dikumpulkan dari wawancara menunjukkan bahwa

Bapak Ubaidillah, dalam perannya sebagai kepala sekolah, bertemu

[58] Arsip Program Supervisi Akademik MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Tahun Pelajaran 2022/2023.
[59] Nisfi Haufiyatur Rohmana, diwawancarai oleh penulis 11 September 2023
[60] Dokumentasi kegiatan rapat dan pembinaan tenaga pendidik oleh Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 9 juni 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan para guru untuk membahas supervisi akademik. Tujuan pertemuan ini adalah agar kepala sekolah dapat mengkonfirmasi kepada para guru tentang pemantauan akademik. Penelitian termasuk observasi kelas dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan anggota fakultas lainnya mengarah pada kesimpulan bahwa rencana supervisi akademik yang diterapkan oleh sekolah berjalan dengan baik dalam hal meningkatkan kompetensi tenaga pengajar, dan hasil yang diinginkan tercapai sebaik mungkin. Kerja sama dari para guru dan wakil kepala bidang kurikulum memungkinkan hal ini terjadi.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti, terdapat beberapa dokumen yang mendukung pelaksanaan perencanaan supervisi akademik, antara lain:

1. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik.
2. Instrumen supervisi akademik.
3. Notulen rapat perencanaan supervisi.
4. Daftar hadir rapat guru.
5. Foto kegiatan rapat perencanaan supervisi akademik.

Dokumen-dokumen tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan perencanaan supervisi akademik secara terstruktur sebelum pelaksanaan supervisi di kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa perencanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilakukan melalui penyusunan program supervisi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penetapan jadwal supervisi, penyediaan instrumen supervisi, serta koordinasi dengan guru dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru.

2. Pelaksanaan Supervisi kepala Madrasah dalam meningkatkan Profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

Pelaksanaan supervisi akademik merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Setelah melakukan perencanaan supervisi akademik, kepala madrasah melaksanakan kegiatan supervisi sesuai program dan jadwal yang telah ditetapkan pada awal tahun pelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sekaligus memberikan bantuan profesional agar guru dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah melalui kunjungan kelas. Kepala madrasah memasuki kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati secara langsung kegiatan mengajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru. Dalam pelaksanaan supervisi tersebut, kepala madrasah menggunakan instrumen supervisi sebagai pedoman penilaian.[61]

Peneliti mengamati bahwa kepala madrasah memperhatikan beberapa aspek pembelajaran, seperti kesiapan perangkat pembelajaran, penguasaan materi oleh guru, penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain melakukan pengamatan, kepala madrasah juga mencatat berbagai temuan yang diperoleh selama supervisi untuk dijadikan bahan evaluasi dan pembinaan kepada guru setelah kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, diperoleh informasi sebagai berikut:

> "Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui kunjungan kelas untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan guru. Dari kegiatan tersebut saya dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam mengajar sehingga dapat memberikan pembinaan yang sesuai."[62]

Hal senada juga disampaikan oleh salah seorang guru yang menyatakan sebagai berikut Kepala madrasah biasanya masuk ke kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Beliau mengamati cara mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, serta interaksi

[61] "Observasi di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung 11 September 2023
[62] M.Ubaidilah S,Pd di wawancarai oleh peneliti 11 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan siswa. Setelah itu kami diberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara langsung melalui observasi pembelajaran di kelas dan pemberian umpan balik kepada guru.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, Bapak Ubaidillah menjelaskan bahwa:

"Supervisi akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun pada awal tahun pelajaran. Saya melakukan kunjungan kelas untuk melihat secara langsung bagaimana guru melaksanakan pembelajaran. Melalui supervisi tersebut saya dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam mengajar sehingga dapat memberikan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru."[63]

Beliau juga menjelaskan bahwa supervisi akademik tidak hanya bertujuan untuk menilai kinerja guru, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional."Tujuan utama supervisi bukan mencari kesalahan guru, melainkan membantu guru agar lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Karena itu setelah supervisi dilakukan selalu ada diskusi dan pemberian masukan kepada guru."[64]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum yang menyatakan:

[63] Hasil wawancara dengan Bapak Ubaidillah selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 20 agustus2025.
[64] Hasil wawancara dengan Bapak Ubaidillah selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 20 agustus2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

"Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kepala madrasah melakukan observasi pembelajaran di kelas dan memeriksa administrasi pembelajaran guru. Hasil supervisi kemudian dibahas bersama guru agar diketahui hal-hal yang perlu diperbaiki maupun dipertahankan."[65]

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan mengajar guru. Salah seorang guru menyatakan:

"Ketika kepala madrasah melakukan supervisi, beliau mengamati seluruh proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Setelah itu beliau memberikan masukan mengenai metode pembelajaran, penggunaan media, serta pengelolaan kelas. Masukan tersebut sangat membantu kami dalam meningkatkan kualitas pembelajaran."[66]

Guru lainnya juga mengungkapkan:

"Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah membuat kami lebih termotivasi untuk memperbaiki perangkat pembelajaran dan meningkatkan kualitas mengajar. Kami juga memperoleh solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran."[67]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik dipandang sebagai kegiatan pembinaan yang memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, kepala madrasah menggunakan pendekatan tiga cabang untuk

[65] Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 9 September 2025.
[66] Hasil wawancara dengan Guru MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 9 september 2025.
[67] Hasil wawancara dengan Guru MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 9 september 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

supervisi: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat profesionalisme di antara para pengajar.

Tahap pertama dalam menerapkannya adalah perencanaan. Perencanaan sangat penting untuk setiap kelompok atau organisasi, serta untuk setiap usaha individu atau kelompok. Kegagalan dalam perencanaan meningkatkan kemungkinan bahwa suatu usaha akan gagal ketika dilaksanakan. Oleh karena itu, fungsi utama perencanaan adalah untuk membuka jalan bagi pencapaian tujuan yang telah ditentukan secara efisien dan sukses. Efektivitas setiap kegiatan supervisi bergantung pada peran kepala madrasah sebagai fasilitator. Saat melakukan supervisi, biasanya diumumkan pada pertemuan pelayanan agar semua orang mengetahuinya, menurut wawancara dengan Wirowongso Ajung, kepala Madrasah Miftahul Ulum. Dengan demikian, kami melakukan sosialisasi pra-kegiatan. Kami menetapkan aturan dasar untuk apa yang akan kami awasi di sana, termasuk alat-alat apa yang diperlukan agar sesuai dengan silabus kursus. Setelah itu, kami menyusun jadwal pelaksanaan. Untuk keperluan penelitian guru, digunakan formulir evaluasi.

Menurut wawancara kepala sekolah, sesi sosialisasi dengan para pengajar tentang pemantauan merupakan tahap pertama dalam persiapan. Dalam latihan ini, guru dapat mengetahui kapan dan apa yang perlu mereka lakukan agar siap untuk supervisi berikutnya. Hasil supervisi dievaluasi dengan menggunakan alat evaluasi. Instrumen penilaian merupakan alat yang berguna untuk melakukan tugas-tugas tertentu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara tepat waktu dan efektif. Oleh karena itu, alat evaluasi yang terkait dengan supervisi digunakan untuk mengukur efektivitas pendekatan pedagogis pengajar, termasuk aspek-aspek seperti kelengkapan materi, presentasi fisik, dan metode pengajaran secara keseluruhan.

Wakil Kepala Kurikulum MI, Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, memiliki pandangan serupa ketika mengatakan bahwa:



Gambar 4.7
Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum [68]

> "Terkait perencanaan supervisi, yang pertama dilakukan adalah membuat instrumen penilaian terlebih dahulu, dan juga ada 2 hal terkait supervisi yang dilakukan yakni supervisi perangkat dan supervisi di kelas. Kemudian pembuatan jadwal, nah pembuatan jadwal itu kami dari waka kurikulum yang menentukan jadwal sesuai jadwal mata pelajaran di kelas, misalnya bahasa arab di hari senin, ya maka jadwalnya di hari senin."[69]

Berdasarkan temuan wawancara di atas, kepala sekolah dengan jelas menugaskan jadwal pemantauan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Dua minggu pertama setiap semester dikhususkan untuk

[68] Dokumentasi penelitian, wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 20 agustus 2025
[69] Istitoatin,diwawancarai oleh peneliti 11 September 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

supervisi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa para pengajar dapat melihat kembali hasil kegiatan supervisi ketika merencanakan pelajaran untuk masa depan. Secara umum diakui bahwa tujuan supervisi adalah untuk membantu para pendidik mengidentifikasi masalah atau ketidakberaturan dalam pembelajaran dan pengajaran siswa mereka. Jika para pengajar berpartisipasi dalam kegiatan supervisi pra-semester, pengalaman belajar siswa mereka akan meningkat.

MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, mengadakan pertemuan pelayanan, seperti yang ditunjukkan oleh catatan ini. Para pendidik diminta oleh kepala sekolah untuk mengumpulkan semua materi pembelajaran yang sesuai sebelum supervisi yang akan datang, yang dibahas dalam pertemuan ini.

Langkah selanjutnya yang logis setelah perencanaan supervisi selesai adalah memasuki fase implementasi. Strategi pengawasan akan berfungsi lebih efisien jika semua rencana dikembangkan dengan baik.

Terdapat sesi pra-observasi, observasi, dan umpan balik sebagai bagian dari supervisi di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung. Pada tahap pra-observasi, alat-alat yang akan digunakan pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran diperiksa ulang. Setelah alat-alat tersebut sesuai dan siap, kita melanjutkan ke tahap observasi. Selama fase ini, pengamat mengamati saat guru melaksanakan pelajaran mereka di ruang kelas yang sebenarnya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Wirowongso Ajung, kepala sekolah MI Miftahul Ulum:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Pertama, saat kami melakukan supervisi, kami juga akan meninjau rencana pembelajaran yang diterapkan di kelas. Kami akan memantau seluruh prosedur supervisi secara cermat. Dalam kegiatan ini, kami akan melihat pembukaan guru, poin-poin penting, metodologi, dan penggunaan media pembelajaran. Dari awal hingga akhir, masing-masing memiliki persyaratan dan standar tersendiri. Dengan cara ini, kami dapat menentukan apakah pengajar berhasil. Satu hal yang menonjol adalah kepala sekolah mengamati para guru saat mereka sedang disupervisi." [70]

Seorang pengajar di MI Miftahul Ulum bernama Wirowongso Ajung menyampaikan pernyataan serupa ketika ia mengatakan:

> "Sebagai bagian dari pengawasannya, kepala sekolah sering mengunjungi setiap kelas secara individual dan duduk di belakang. Dalam skenario ini, kepala sekolah meninjau kinerja guru di kelas setelah melihat mereka mengajar. Biasanya, administrator juga akan berkeliling kelas, mengamati murid-murid saat mereka mengerjakan tugas mereka." [71]

Kepala Sekolah Madrasah melakukan Operasi pengawasan menggunakan strategi pengawasan individual, menurut wawancara. Aktivitas pengawasan tidak berlaku ketika ada dua atau lebih instruktur, karena metode pengawasan individual hanya ditujukan untuk satu guru.

Wawancara dengan wakil kepala kurikulum madrasah menghasilkan kesimpulan bahwa kepala madrasah mendapat bantuan dari instruktur lain dalam hal manajemen kelas. Hal ini karena dibutuhkan lebih banyak instruktur karena kepala madrasah memiliki waktu yang terbatas. Bahkan jika pengawasan berlangsung selama seminggu, itu tidak cukup waktu untuk mencakup semua hal yang perlu dibahas. Hal ini karena beberapa pendidik tidak memiliki waktu untuk menangani tantangan yang

[70] M.Ubaidilah S,Pd Diwawancarain oleh peneliti 11 September 2023
[71] Lilik supriyati S,Pd Diwawancarain oleh peneliti 11 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumen tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah secara pribadi mengunjungi setiap kelas sebagai bagian dari pemantauan mereka. Termasuk dalam catatan tersebut adalah catatan peneliti tentang upaya kepala sekolah untuk mengawasi pengembangan profesional guru, yang dimulai dengan survei tentang alat-alat yang akan mereka gunakan di kelas. Langkah selanjutnya adalah kepala sekolah mengunjungi kelas dan menggunakan alat yang telah disepakati untuk mengevaluasi praktik pengajaran guru dan kemajuan siswa. Setelah itu, kepala sekolah bertemu dengan pengajar secara langsung untuk memberikan umpan balik guna membahas pelajaran, masalah atau kekurangan apa pun, dan untuk memberikan dorongan, solusi masalah, dan arahan.

Evaluasi supervisi adalah langkah terakhir. Meningkatkan hasil supervisi adalah tujuan evaluasi. Untuk memastikan bahwa siswa tidak bosan atau kehilangan minat belajar, misalnya, jika ada masalah dengan metode yang digunakan atau jika seorang guru tidak mahir dalam media pembelajaran, mereka diberi instruksi tentang cara memilih metode atau media pembelajaran yang tepat.

Namun demikian, perlu ditekankan bahwa konsep-konsep pengawasan yang tepat termasuk yang demokratis, seperti keluarga, ilmiah, konstruktif, dan lain-lain harus terus menjadi pedoman bagi upaya tindak lanjut kepala madrasah terhadap para pengajar. kepala MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, sebelumnya menyatakan:

> "Terdapat catatan pada instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk menyoroti area yang perlu ditingkatkan; catatan ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> selanjutnya akan digunakan sebagai bahan evaluasi. Sebagai contoh, kami akan menggunakan hasil pengawasan untuk menginformasikan penilaian kami jika menunjukkan adanya area yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan media pembelajaran. Akibatnya, MI perlu menerapkan sistem evaluasi diri di kelas untuk meningkatkan kompetensi siswa dengan alat pembelajaran digital.[72]

Hal ini juga didukung oleh pernyataan ,ibu lilik supryati S,Pd :

> "Jika evaluasi guru tidak membaik dari waktu ke waktu, evaluasi akan tetap rata-rata. Ketika orang gagal memahaminya, penilaian kehilangan semua nilainya. Dari awal hingga akhir, termasuk tindak lanjut, evaluasi dilakukan." [73]

Penggunaan media oleh guru, pendekatan pedagogis, manajemen kelas, dan bidang pengembangan profesional lainnya dapat dinilai dan ditangani melalui dokumentasi ini, yang merupakan jenis aktivitas berdasarkan hasil supervisi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan dan bimbingan.

Data dokumentasi yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah dilakukan sesuai program yang telah direncanakan. Dokumentasi yang diperoleh meliputi:

1. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik.
2. Instrumen supervisi akademik.
3. Catatan hasil supervisi akademik.
4. Daftar hadir kegiatan supervisi.
5. Foto pelaksanaan supervisi di kelas.

[72] M.Ubaidilah S,Pd Diwawancarain oleh peneliti 11 September 2023
[73] Lilik supriyati S,Pd Diwawancarain oleh peneliti 11 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumen-dokumen tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik benar-benar dilaksanakan dan didukung dengan bukti administrasi yang lengkap.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu observasi pembelajaran di kelas, pemeriksaan administrasi pembelajaran, pemberian umpan balik, dan evaluasi hasil supervisi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Glickman yang menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Dalam konteks penelitian ini, kepala madrasah berperan sebagai supervisor yang tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi juga memberikan bimbingan dan bantuan profesional kepada guru.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa supervisi akademik bertujuan meningkatkan kemampuan profesional guru melalui pembinaan yang berkelanjutan. Kepala madrasah di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung melaksanakan fungsi tersebut dengan memberikan arahan, masukan, dan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran.

Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah juga mencerminkan prinsip supervisi yang bersifat demokratis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

objektif, dan berkesinambungan. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi yang baik antara kepala madrasah dengan guru selama proses supervisi berlangsung. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi sehingga supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penilaian, tetapi juga sebagai kegiatan pembinaan profesional.

Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mampu membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.Evaluasi supervisi akademik kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

3. Evaluasi supervisi akademik kepala madrsah dalam meningkatkan profeaionalisme guru di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, di bawah pengawasan akademik kepala sekolah, akan mengembangkan rencana untuk meningkatkan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung. Setelah rencana tersebut diimplementasikan, evaluasi akan dilakukan untuk mengukur atau memperbaiki implementasi rencana tersebut. Data untuk penilaian pengawasan akademik kepala madrasah di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung berasal dari observasi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan selama penelitian yang meneliti efektivitas pengawasan ini dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Informasi berikut diperoleh dari observasi tersebut:

Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum bertemu untuk pertemuan evaluasi, setelah itu kepala sekolah melaporkan temuan analisis pengawasan akademik berdasarkan instrumen penilaian yang digunakan selama implementasi. Dengan demikian, kami bertujuan untuk memberikan deskripsi kuantitatif dan kualitatif tentang keadaan fakultas sekolah. Berdasarkan temuan ini, kepala sekolah dapat melihat area mana yang masih membutuhkan perhatian lebih. Untuk memprioritaskan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan staf pengajar dan keadaan sekolah, hal ini dapat digunakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, setelah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah melakukan kegiatan evaluasi terhadap hasil supervisi yang telah dilakukan. Evaluasi dilaksanakan dengan menelaah hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung serta memeriksa hasil penilaian yang terdapat dalam instrumen supervisi akademik.[74]

Kepala madrasah mengadakan pertemuan dengan guru yang telah disupervisi untuk menyampaikan hasil supervisi. Dalam kegiatan tersebut kepala madrasah menjelaskan kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama observasi kelas. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan

[74] Observasi di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung ,11 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga evaluasi berlangsung secara terbuka dan komunikatif.

Selain itu, kepala madrasah memberikan saran dan arahan kepada guru mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki, seperti penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan media pembelajaran, serta penyusunan administrasi pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar dalam menentukan program pembinaan dan tindak lanjut supervisi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, Bapak Ubaidillah menyatakan:

"Setelah supervisi selesai dilaksanakan, saya melakukan evaluasi terhadap hasil supervisi tersebut. Guru saya panggil untuk mendiskusikan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya agar guru mengetahui kelebihan yang harus dipertahankan dan kekurangan yang perlu diperbaiki."[75]

Beliau juga menjelaskan bahwa: "Evaluasi tidak dilakukan untuk mencari kesalahan guru, tetapi untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu saya selalu memberikan arahan, motivasi, dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru."[76]

Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum juga menyampaikan: "Hasil supervisi selalu dievaluasi bersama. Kepala madrasah memberikan masukan kepada guru berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

[75] Hasil wawancara dengan Bapak Ubaidillah selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 11 September 2025.
[76] Hasil wawancara dengan Bapak Ubaidillah selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 11 September 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selanjutnya guru diminta memperbaiki kekurangan yang ditemukan selama supervisi."[77]

Salah seorang guru mengungkapkan: "Setelah supervisi, kepala madrasah mengajak kami berdiskusi mengenai hasil supervisi. Beliau memberikan saran yang membangun dan membantu kami memahami bagian-bagian yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran."[78]

Guru lainnya menyatakan: "Evaluasi supervisi memberikan manfaat bagi kami karena dapat mengetahui kekurangan dalam mengajar. Dari hasil evaluasi tersebut kami berusaha memperbaiki metode pembelajaran dan melengkapi administrasi pembelajaran yang masih kurang."[79]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi supervisi akademik dilakukan melalui diskusi, pemberian umpan balik, serta pembinaan kepada guru agar terjadi peningkatan profesionalisme secara berkelanjutan.

Peneliti mewawancarai Bapak M. Ubaidillah, kepala sekolah Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, untuk mengumpulkan data tentang evaluasi supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru. Data tersebut didasarkan pada observasi yang dilakukan oleh peneliti. Ubaidillah menyatakan:

Bapak M. Ubaidillah, kepala Madrasah Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, diwawancarai untuk artikel ini.

---

[77] Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 11 Septembet 2025.
[78] Hasil wawancara dengan Guru MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, tanggal 11 september 2025.
[79] Anisa S,Pd Diwawancarai oleh peneliti 23 agustus 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> “Supervisi merupakan bagian dari semacam evaluasi untuk menilai seorang guru, jadi kita itu kan ada PKG (penilaian kinerja guru), penilaian kinerja guru itu ya salah satunya supervisi itu, ketika kita memberikan penilaian maka nanti itu pasti akan kita ketahui bahwa si A si B itu oh ini kurang ini lebih maka pada tataran berikutnyakita dari situ akan tahu bahwa oh guru ini kurangnya disini, maka dari situ seorang kepala sekolah akhirnya mengambil suatu inisiatif, artinya itu dampak dari supervisi akhirnya kepala sekolah memahami bahwa kompetensi guru disini itu seperti ini, maka padat tahapan berikutnya ya kita akan bekali mereka menambahpemahaman mereka mungkin dengan cara diklat atau workshop atau kegiatan-kegiatan yang lain, mungkin juga menggalakan terkait MGMPnya ”[80]

Kepala Madrasah Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung menambahkan pemaparan dalam penjelasanya sebagai berikut:

> “dalam evaluasi supervisiini, saya selaku kepala sekolah akan menganalisi hasil dari penilaian tenaga pendidik. Kami lakukan evaluasi ini Bersama dengan waka kurikulum setiap semester . Kemudian kami juga mempunyai laporan tahunan berupa laporan dan evaluasi penilaian kinerja tenaga pendidik mata pelajaran. Dengan hal inilah kami dapat mengetahui kompetensi tenaga pendidik dan dapat menilai kinerja tenaga pendidik. Kemudian kita dapat menetukan tindak lanjut apa yang nantinya akan dilakukan.” [81]

Ibu anisa seorang guru bahasa Indonesia di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung menyampaikan poin serupa ketika ia menúyatakan:

> "Memang, ini berjalan dengan sendirinya. Kepala sekolah akan memperhatikan kekurangan yang terjadi. Murid yang diawasi akan secara otomatis meningkatkan keterampilan mereka setelah menerima umpan balik, yang akan menyebabkan peningkatan kompetensi mereka secara otomatis. Misalnya, jika manajemen kelas saya kurang baik saat mengajar, saya akan mendapatkan umpan balik untuk membantu saya meningkatkan kemampuan. Media, misalnya, harus menarik dan terkini."[82]

Demikian pula, bidang kurikulum di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, mengatakan:

---

[80] Wawancara kepala Madrasah bapak M.Ubaidillah,peneliti 23agustus 2023
[81] Wawancara kepala Madrasah bapak M.Ubaidillah,peneliti 23agustus 2023
[82] Anisa, di wawancarai oleh penulis 11 September 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Setelah menerima supervisi, seseorang harus mampu meningkatkan empat kemampuan spesifik. Dalam kebanyakan kasus, kompetensi guru adalah yang menyebabkan peningkatan. Akibatnya, ada kalanya kita menggunakan bukan hanya satu, tetapi banyak pendekatan dalam mengajar, masing-masing didukung oleh berbagai macam materi pembelajaran. Meskipun peningkatannya tidak besar, ini tetap merupakan kemajuan." [83]

Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh ibu lilik Supriyati S,Pd , di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung : Tidak diragukan lagi, ada banyak dampaknya. Modul kami "Apakah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah tepat?" adalah salah satu contohnya. Apakah ada ketidaksesuaian antara informasi yang diberikan dan pendekatan yang dijelaskan dalam pelajaran?

Berikut pernyataan dari bapak Ubaidillah S,Pd : "Tidak diragukan lagi ada efek yang menguntungkan. Model dan praktik pembelajaran, khususnya, mengalami periode peningkatan inovasi dan kreativitas dari para pendidik.

Temuan dari wawancara membuat kami percaya bahwa kegiatan supervisi akademik membantu para pengajar menjadi lebih sadar diri dengan mengungkapkan area kekuatan dan peningkatan mereka sendiri seiring bertambahnya pengetahuan. Oleh karena itu, kekurangan ini dapat terus diperbaiki. Selain itu, tampaknya para guru menjadi lebih baik, terutama dalam hal keterampilan pendidikan dan profesional mereka.

[83] Lilik supriyati Diwawancarain oleh peneliti 11 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kepala madrasah telah berperan penting dalam hal ini, dan upayanya untuk meningkatkan tingkat profesionalisme di kalangan guru terlihat jelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa evaluasi supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilakukan melalui kegiatan pemberian umpan balik (feedback), diskusi hasil supervisi, pembinaan guru, serta tindak lanjut terhadap temuan supervisi.

Dengan demikian, evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah berjalan dengan baik karena dilakukan melalui pemberian umpan balik, pembinaan, dan tindak lanjut yang berkesinambungan. Evaluasi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru serta kualitas pembelajaran di madrasah.Peneliti tidak hanya mewawancarai orang dan mengamati mereka; mereka juga mengumpulkan data tambahan untuk mendukung temuan mereka. Dokumentasi berikut digunakan untuk menyimpan data ini:

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti, kegiatan evaluasi supervisi akademik didukung oleh beberapa dokumen, yaitu:

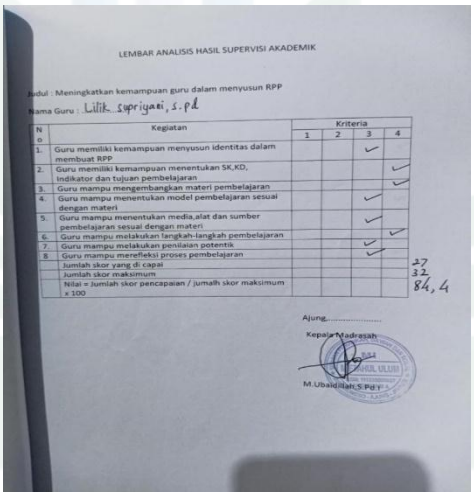
1. Lembar hasil supervisi akademik.
2. Instrumen penilaian supervisi akademik.
3. Daftar hadir kegiatan evaluasi supervisi.
4. Foto kegiatan evaluasi supervisi bersama guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Foto rapat pembinaan guru.
6. Lembar analisis hasil supervisi akademik

Dokumen-dokumen tersebut menunjukkan bahwa evaluasi supervisi akademik telah dilaksanakan secara sistematis sebagai bagian dari upaya peningkatan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung.



LEMBAR ANALISIS HASIL SUPERVISI AKADEMIK

Judul : Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP

Nama Guru : Lilik supriyani, S.Pd

No	Kegiatan	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Guru memiliki kemampuan menyusun identitas dalam membuat RPP			✓	
2.	Guru memiliki kemampuan menentukan SK,KD, Indikator dan tujuan pembelajaran				✓
3.	Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran				✓
4.	Guru mampu menentukan model pembelajaran sesuai dengan materi			✓	
5.	Guru mampu menentukan media,alat dan sumber pembelajaran sesuai dengan materi			✓	
6.	Guru mampu melakukan langkah-langkah pembelajaran				✓
7.	Guru mampu melakukan penilaian potentik			✓	
8.	Guru mampu merefleksi proses pembelajaran			✓	
	Jumlah skor yang di capai				27
	Jumlah skor maksimum				32
	Nilai = Jumlah skor pencapaian / jumalh skor maksimum x 100				84,4

Ajung,.....

Kepala Madrasah

M.Ubaidillah, S.Pd.I

Gambar Tabel 4.8
Lembar analisis hasil supervisi akademik [84]

Gambar 4.8 menunjukkan lembar analisis hasil supervisi akademik yang digunakan oleh kepala madrasah sebagai instrumen untuk menilai kompetensi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Pada lembar tersebut terdapat sejumlah indikator penilaian, seperti kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran (RPP/modul ajar), menentukan tujuan pembelajaran, memilih metode dan media pembelajaran, serta menyusun instrumen penilaian. Setiap

[84] Lembar Analisis Hasil Supervisi Akademik" MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, dokumentasi penelitian, diperoleh dari Kepala Madrasah, Wirowongso Ajung, 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

indikator diberikan skor sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan selama supervisi berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, guru memperoleh nilai yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dokumen ini juga telah dilengkapi dengan tanda tangan kepala madrasah dan stempel resmi sebagai bentuk pengesahan bahwa hasil supervisi telah diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keberadaan lembar analisis hasil supervisi akademik ini menunjukkan bahwa evaluasi supervisi di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilaksanakan secara objektif, sistematis, dan terdokumentasi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar oleh kepala madrasah dalam memberikan umpan balik, pembinaan, serta menyusun program tindak lanjut untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan kualitas proses pembelajaran di madrasah.
Penjelasan ini sesuai dengan konsep supervisi akademik yang menyatakan bahwa hasil supervisi tidak hanya digunakan sebagai penilaian, tetapi juga sebagai dasar perbaikan dan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Pembahasan Dan Temuan

Hasil temuan dari Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung sebagi berikut :

No	Fokus penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Mi	a. Rapat waka kurikulum dan tenaga pendidik b. Kepala madrasah bersama waka kurikulum merancang instrumen

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Miftahul Ulum Wirowongso Ajung	penilain kinerja guru.
2.	Pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung	a. Pelaksanaan supervisi memiliki tahapan yakni pra- observasi, observasi dan pertemuan balikan dengan menggunakan teknik individual ,kunjungan kelas. b. Memiliki tim dalam melaksanakan supervisi c. Mengunakan teknik individual(kunjungan kelas) , observasi pembelajaran.
3.	Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung	a. Rapat evaluasi bersama waka kurikulum b. Hasil evaluasi di manfaatkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, menentukan tindak lanjut pembinaan, serta menjadi bagian dari penilain kinerja guru guna meningkatkan profesionalisme guru secara berkelanjutan. c. Kepala madrasah menyimpulkan analisis hasil supervisi akademik melalui instrumen penilaian yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan

1. Perencanaan Supervisi Kepala Madrasah dapat Meningkatkan Profesionalitas Guru di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

a. Rapat waka kurikulum dan tenaga pendidik

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilakukan melalui rapat koordinasi yang melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum, dan tenaga pendidik. Dalam rapat tersebut dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik, seperti penentuan jadwal supervisi, penyusunan program supervisi, serta penyusunan instrumen penilaian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kinerja guru. Kegiatan perencanaan ini bertujuan untuk menciptakan kesamaan persepsi antara kepala madrasah dan guru mengenai tujuan serta mekanisme supervisi akademik yang akan dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memandang perencanaan sebagai langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan supervisi akademik. Melalui perencanaan yang matang, supervisi dapat dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan guru. Selain itu, keterlibatan waka kurikulum dalam proses perencanaan membantu kepala madrasah dalam menyusun program supervisi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan madrasah.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Glickman yang menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan supervisi harus diawali dengan perencanaan yang baik agar tujuan supervisi dapat tercapai secara optimal.[85]

Selain itu, temuan penelitian ini juga sesuai dengan teori Sagala yang menjelaskan bahwa perencanaan supervisi akademik meliputi penyusunan program supervisi, penentuan jadwal pelaksanaan supervisi, serta penyediaan instrumen yang digunakan untuk mengamati dan menilai

[85] Carl D. Glickman, Stephen P. Gordon, dan Jovita M. Ross-Gordon, *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (Boston: Pearson Education, 2018), 8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proses pembelajaran. Perencanaan yang baik akan memudahkan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi secara efektif dan objektif.[86]

Lebih lanjut, Mulyasa menjelaskan bahwa keberhasilan supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah atau kepala madrasah dalam melakukan perencanaan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk guru dan waka kurikulum. Keterlibatan guru dalam proses perencanaan dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi supervisi serta menumbuhkan sikap positif terhadap kegiatan supervisi yang dilaksanakan.[87]

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa perencanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah dilaksanakan secara sistematis melalui rapat koordinasi, penyusunan jadwal supervisi, dan penyusunan instrumen penilaian kinerja guru. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya kepala madrasah untuk melaksanakan supervisi akademik secara terencana sehingga mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

b. Kepala madrasah bersama waka kurikulum merancang instrumen penilain kinerja guru

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilakukan dengan merancang

[86] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020), 103

[87] E. E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 252.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

instrumen penilaian kinerja guru yang disusun oleh kepala madrasah bersama waka kurikulum. Instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk menilai berbagai aspek pembelajaran, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar peserta didik. Penyusunan instrumen dilakukan sebelum supervisi dilaksanakan agar proses penilaian berjalan secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan tujuan supervisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian kinerja guru menjadi salah satu komponen penting dalam perencanaan supervisi akademik. Dengan adanya instrumen yang jelas, kepala madrasah dapat memperoleh data yang akurat mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Selain itu, instrumen tersebut juga menjadi acuan dalam memberikan pembinaan dan tindak lanjut kepada guru setelah kegiatan supervisi dilaksanakan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Piet A. Sahertian yang menyatakan bahwa instrumen supervisi merupakan alat yang digunakan supervisor untuk memperoleh data secara objektif mengenai pelaksanaan tugas guru. Melalui instrumen supervisi, kegiatan pengamatan dapat dilakukan secara terarah sehingga hasil supervisi dapat digunakan sebagai dasar pembinaan profesional guru.[88]

[88] Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 18.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selanjutnya, menurut Syaiful Sagala, perencanaan supervisi akademik tidak hanya mencakup penyusunan program dan jadwal supervisi, tetapi juga menyiapkan instrumen supervisi yang sesuai dengan aspek-aspek yang akan dinilai. Instrumen tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi supervisor dalam melakukan observasi dan penilaian terhadap proses pembelajaran.[89]

Selain itu, Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono menjelaskan bahwa instrumen supervisi akademik merupakan perangkat yang penting untuk menjamin objektivitas pelaksanaan supervisi. Dengan adanya instrumen yang terstandar, supervisor dapat melakukan penilaian secara lebih sistematis dan hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.[90]

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa perancangan instrumen penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama waka kurikulum merupakan langkah penting dalam perencanaan supervisi akademik. Instrumen tersebut membantu pelaksanaan supervisi menjadi lebih terarah, objektif, dan efektif dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[89] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020), 103.
[90] Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 84.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dapat Meningkatkan profesionalisme Guru di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

a. Pelaksanaan supervisi memiliki tahapan yakni pra-observasi ,observasi dan pertemuan balikan dengan menggunakan teknik individual ,kunjungan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Pada tahap pra-observasi, kepala madrasah melakukan komunikasi dengan guru mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti modul ajar, tujuan pembelajaran, metode, media, dan teknik evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap observasi, kepala madrasah melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen supervisi yang telah disusun sebelumnya. Kepala madrasah mengamati berbagai aspek pembelajaran, mulai dari kegiatan pembukaan, penyampaian materi, penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, hingga kegiatan penutup.

Selanjutnya, pada tahap pasca-observasi, kepala madrasah melakukan diskusi dengan guru mengenai hasil supervisi yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan tersebut kepala madrasah memberikan masukan, arahan, dan saran perbaikan terhadap aspek-aspek pembelajaran yang masih perlu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ditingkatkan. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan apresiasi terhadap kelebihan yang dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Piet A. Sahertian yang menyatakan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui tahapan pertemuan awal (pra-observasi), observasi kelas, dan pertemuan balikan (pasca-observasi). Ketiga tahapan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan supervisi akademik.[91]

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Syaiful Sagala yang menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran untuk memperoleh data yang objektif mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.[92] Selain itu, teori Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan pembinaan yang dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, observasi, dan tindak lanjut guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalisme guru.[93]

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pra-observasi, observasi, dan pasca-observasi. Pelaksanaan supervisi tersebut

[91] Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 52.
[92] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020), 228.
[93] Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 112.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membantu kepala madrasah dalam melakukan pembinaan dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

b. Memiliki tim dalam melaksanakan supervisi

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah, tetapi juga melibatkan tim supervisi yang terdiri dari waka kurikulum dan guru senior yang ditunjuk sesuai kebutuhan. Keterlibatan tim supervisi bertujuan untuk membantu kepala madrasah dalam melaksanakan pengawasan, pembinaan, dan penilaian terhadap proses pembelajaran sehingga supervisi dapat berjalan lebih efektif dan objektif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antara kepala madrasah dan tim supervisi memberikan kemudahan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, proses supervisi dapat dilaksanakan secara terstruktur serta mampu menjangkau seluruh guru yang menjadi sasaran supervisi.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Syaiful Sagala yang menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan dapat melibatkan personel lain yang memiliki kompetensi untuk membantu kepala sekolah dalam melakukan pembinaan dan pengembangan profesional guru.[94]

Pendapat tersebut diperkuat oleh Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono yang menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dapat membentuk tim supervisi untuk membantu pelaksanaan

[94] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020), 236.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

program supervisi sehingga kegiatan supervisi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkesinambungan.[95]

Selain itu, E. Mulyasa menjelaskan bahwa keberhasilan supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan sumber daya manusia yang ada di sekolah, termasuk melibatkan wakil kepala sekolah maupun guru senior dalam kegiatan pembinaan profesional guru.[96]

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan tim supervisi dalam pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas supervisi serta membantu kepala madrasah dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru.

c. Menggunakan teknik individual (kunjungan kelas),observasi pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilakukan dengan menggunakan teknik individual berupa kunjungan kelas dan observasi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah memasuki kelas untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Kegiatan observasi dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek pembelajaran, seperti kesiapan guru dalam mengajar, penggunaan metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan

[95] Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 118.
[96] E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 167.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Melalui teknik kunjungan kelas, kepala madrasah memperoleh informasi yang objektif mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan pembinaan dan tindak lanjut kepada guru. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penilaian, tetapi juga sebagai sarana pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Piet A. Sahertian yang menyatakan bahwa kunjungan kelas merupakan salah satu teknik supervisi individual yang dilakukan supervisor dengan mengunjungi kelas pada saat guru mengajar untuk memperoleh data yang sebenarnya mengenai proses pembelajaran. Melalui kunjungan kelas, supervisor dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.[97] Selain itu, pendapat Syaiful Sagala menjelaskan bahwa observasi kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap proses pembelajaran guna memperoleh informasi yang akurat mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Hasil observasi tersebut

[97] Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 54.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

digunakan sebagai dasar dalam memberikan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.[98]

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono yang menjelaskan bahwa teknik supervisi individual melalui kunjungan kelas dan observasi pembelajaran merupakan teknik yang efektif untuk mengetahui secara langsung kondisi pembelajaran yang sebenarnya. Teknik ini memungkinkan supervisor memperoleh data yang objektif sehingga pembinaan yang diberikan kepada guru dapat sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.[99]

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa penggunaan teknik individual berupa kunjungan kelas dan observasi pembelajaran di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah mendukung pelaksanaan supervisi akademik secara efektif. Teknik tersebut membantu kepala madrasah memperoleh informasi yang akurat mengenai pelaksanaan pembelajaran sehingga pembinaan yang diberikan kepada guru dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

3. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dapat Meningkatkan Profesionalisme Guru di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

Evaluasi dilakukan setelah implementasi selesai. Evaluasi sangat penting untuk setiap prosedur. Dapat dikatakan bahwa penilaian sangat

[98] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020), 245.
[99] Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2018),124.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penting agar bimbingan apa pun bermanfaat. Tujuan penilaian supervisi yang dilakukan oleh pengelola madrasah adalah untuk membantu para pengajar meningkatkan prestasi akademik dan perilaku baik mereka. Dalam kebanyakan kasus, evaluasi supervisi lebih berfokus pada membantu para pendidik mengasah keterampilan mereka, mengatasi hambatan dalam pembelajaran siswa, dan meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Menurut hasil penelitian, kepala Madrasah Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah melakukan pekerjaan yang baik dalam menerapkan penilaian. Alat penilaian diberikan selama supervisi dan temuan tersebut digunakan untuk melakukan evaluasi. Kepala madrasah menggunakan alat-alat ini untuk mengidentifikasi area masalah yang akan diperbaiki pada waktunya. Kurangnya keahlian media seorang guru, misalnya, memerlukan penilaian untuk membantu mereka menjadi lebih profesional di kelas.

Pertemuan dengan perwakilan pemerintah dan penilaian diri oleh madrasah adalah dua cara kepala sekolah dapat melakukan evaluasi. Agar madrasah dapat menindaklanjuti hasil supervisi, mereka melakukan evaluasi

diri,Untuk menentukan seberapa besar manfaat dan kekurangan dari implementasi berbasis rencana, evaluasi dilakukan. Di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung berikut adalah penilaian terhadap supervisi akademik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diberikan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru:

a. Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bertemu untuk Evaluasi

Tujuan pertemuan ini adalah untuk menilai kinerja kepala sekolah dalam mengawasi program akademik di Mi miftahul Ulum Wirowongso Ajung . Beberapa laporan dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan pemantauan kelas diperhitungkan selama pemeriksaan ini. Kepala sekolah kemudian menggunakan informasi ini untuk memantau hasil, menilainya, dan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan. Penilaian ini, berdasarkan agenda rapat berikut, sejalan dengan gagasan yang diajukan oleh individu-individu berikut:

Hasil dari program supervisi akademik di Mi miftahul Ulum Wirowongso Ajung menunjukkan bahwa program ini meningkatkan kompetensi guru dalam sejumlah bidang, termasuk: 1) kemampuan mereka untuk mengorganisir dan menyusun konten secara konsisten dan sistematis, 2) kemampuan mereka untuk merancang kegiatan pembelajaran yang efektif, dan 3) kemampuan mereka untuk merencanakan pelajaran sesuai dengan kurikulum dan silabus. Kedua, mengikuti perkembangan teknologi melalui perluasan pengetahuan dan keterampilan, dan ketiga, memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara lebih luas. Di Muslim, Olivia menemukan bahwa guru profesional mampu melaksanakan kewajiban mereka sebagai pendidik secara efektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan mengembangkan keahlian mereka dalam persiapan pelajaran, menggunakan strategi pengajaran yang efektif, dan menilai kemajuan siswa.

Para peneliti menemukan bahwa siswa terlibat dalam pembelajaran karena implementasi rencana pelajaran yang efektif oleh instruktur, berdasarkan wawancara dan observasi kelas. Selain itu, minat dan semangat belajar siswa dapat ditingkatkan, lingkungan belajar dapat diperbaiki, dan teknik serta media pembelajaran yang menarik dapat digunakan ketika pengajar memiliki pengetahuan tentang materi pelajaran. Tentu saja, ini berdampak positif pada prestasi akademik siswa, yang terus meningkat. Hal ini sejalan dengan apa yang kita ketahui dari karya Alfonso, Firth, dan Neville, yang menyatakan bahwa praktik kelas yang efektif berdampak pada bagaimana siswa belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dilakukan melalui rapat evaluasi yang melibatkan kepala madrasah dan waka kurikulum. Rapat evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan supervisi akademik selesai dilakukan. Dalam rapat tersebut dibahas hasil supervisi yang diperoleh dari observasi pembelajaran, kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran, serta langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Melalui rapat evaluasi tersebut, kepala madrasah dan waka kurikulum dapat mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang telah dilakukan. Selain itu, rapat evaluasi juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ditemukan selama supervisi sehingga dapat dirumuskan solusi dan tindak lanjut yang tepat bagi guru. Dengan demikian, kegiatan evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil supervisi, tetapi juga sebagai upaya pembinaan yang berkelanjutan guna meningkatkan profesionalisme guru.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Syaiful Sagala yang menyatakan bahwa evaluasi supervisi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan supervisi serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menyusun program pembinaan dan pengembangan profesional guru.[100]

Temuan ini juga sesuai dengan pendapat E. Mulyasa yang menjelaskan bahwa evaluasi merupakan bagian penting dalam manajemen supervisi pendidikan. Melalui kegiatan evaluasi, kepala sekolah atau kepala madrasah dapat mengetahui efektivitas pelaksanaan supervisi serta menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi guru.[101]

Selain itu, Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono menjelaskan bahwa evaluasi supervisi akademik dilakukan melalui kegiatan diskusi atau rapat

[100] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020), 248.
[101] E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 214.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bersama pihak-pihak yang terlibat dalam supervisi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengkaji hasil supervisi, mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan, serta merumuskan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.[102]

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa rapat evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama waka kurikulum di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung merupakan langkah penting dalam evaluasi supervisi akademik. Melalui rapat evaluasi tersebut, kepala madrasah dapat mengetahui hasil pelaksanaan supervisi, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guru, serta menentukan tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

b. Menilai Efektivitas Guru

Sebagai bagian dari supervisi akademik mereka, kepala sekolah menerapkan program yang mencakup evaluasi kinerja guru, yang membantu menciptakan profil kekuatan dan area peningkatan setiap guru. Perencanaan supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik, dan ini diimplementasikan berdasarkan hal tersebut. Menurut teori ahli berikut tentang kompetensi kepribadian, setiap pendidik memiliki kompetensi berikut:

[102] Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 136.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kepribadian yang kompeten di bidang pendidikan adalah kepribadian yang bercirikan kebajikan, kestabilan, kedewasaan, kebijaksanaan, dan keteguhan.[103]

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung tidak hanya digunakan untuk mengetahui hasil pelaksanaan supervisi, tetapi juga dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar oleh kepala madrasah dalam menentukan tindak lanjut pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Selain itu, hasil evaluasi juga menjadi bagian dari penilaian kinerja guru yang digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memanfaatkan hasil evaluasi supervisi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pembinaan kepada guru. Guru yang masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran diberikan arahan, bimbingan, dan pendampingan agar mampu meningkatkan kompetensinya. Sementara itu, guru yang telah menunjukkan kinerja yang baik tetap diberikan motivasi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Carl D. Glickman yang menyatakan bahwa tujuan utama supervisi akademik adalah membantu

[103] Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa,* (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2019),75-77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru mengembangkan kemampuan profesionalnya melalui proses pembinaan yang berkelanjutan. Hasil supervisi digunakan untuk mengetahui kebutuhan guru sehingga program pengembangan profesional dapat dilaksanakan secara tepat sasaran.[104]

Selain itu, Piet A. Sahertian menjelaskan bahwa evaluasi supervisi bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam memberikan bantuan profesional kepada guru sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat secara optimal.[105]

Pendapat tersebut diperkuat oleh Syaiful Sagala yang menyatakan bahwa hasil evaluasi supervisi akademik harus ditindaklanjuti dengan berbagai program pembinaan dan pengembangan kompetensi guru. Tindak lanjut tersebut penting dilakukan agar supervisi tidak hanya menjadi kegiatan penilaian, tetapi juga menjadi sarana peningkatan profesionalisme guru secara berkesinambungan.[106]

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung dimanfaatkan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan guru, menentukan tindak

[104] Carl D. Glickman, Stephen P. Gordon, dan Jovita M. Ross-Gordon, *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (Boston: Pearson Education, 2018), 10.
[105] Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020),58.
[106] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020),252.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lanjut pembinaan, serta mendukung penilaian kinerja guru. Pemanfaatan hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik telah dilaksanakan sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

c. Kepala Madrasah Menyimpulkan Analisis Hasil Supervisi Akademik Melalui Instrumen Penilaian yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil penelitian, kepala madrasah melakukan analisis terhadap hasil supervisi akademik berdasarkan instrumen penilaian yang telah digunakan selama kegiatan supervisi berlangsung. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Data yang diperoleh dari instrumen penilaian kemudian diolah dan disimpulkan sebagai bahan evaluasi serta dasar dalam menentukan tindak lanjut supervisi akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian memiliki peran penting dalam proses evaluasi supervisi akademik. Melalui instrumen tersebut, kepala madrasah dapat memperoleh data yang objektif mengenai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan untuk memberikan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Piet A. Sahertian yang menyatakan bahwa instrumen supervisi digunakan untuk memperoleh data yang akurat mengenai pelaksanaan tugas guru. Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diperoleh melalui instrumen supervisi kemudian dianalisis sebagai dasar dalam memberikan bantuan profesional kepada guru.[107]

Selanjutnya, Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono menjelaskan bahwa evaluasi supervisi akademik harus didasarkan pada data yang diperoleh dari instrumen supervisi yang telah disusun sebelumnya. Analisis terhadap data tersebut diperlukan untuk mengetahui keberhasilan maupun kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran berlangsung.[108]

Selain itu, E. Mulyasa menyatakan bahwa hasil supervisi akademik perlu dianalisis secara sistematis agar kepala sekolah atau kepala madrasah dapat mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi guru. Analisis hasil supervisi juga menjadi dasar dalam menyusun program pembinaan guru pada periode berikutnya.[109]

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah melakukan analisis hasil supervisi akademik melalui instrumen penilaian yang digunakan selama pelaksanaan supervisi. Analisis tersebut memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja guru dan menjadi dasar dalam menentukan berbagai program pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

---

[107] Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 60.
[108] Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2018),139.
[109] ³ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021),216.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

   Perencanaan supervisi akademik dilakukan melalui rapat koordinasi antara kepala madrasah, waka kurikulum, dan tenaga pendidik. Dalam rapat tersebut dibahas program supervisi, jadwal pelaksanaan supervisi, serta berbagai kebutuhan yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik. Selain itu, kepala madrasah bersama waka kurikulum juga menyusun instrumen penilaian kinerja guru yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan supervisi. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis tersebut bertujuan agar supervisi akademik dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan profesionalisme guru.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pra-observasi, observasi kelas, dan pasca-observasi. Pada tahap pra-observasi, kepala madrasah melakukan koordinasi dengan guru terkait perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap observasi, kepala madrasah melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen supervisi yang telah disiapkan. Sedangkan pada tahap pasca-observasi, kepala madrasah memberikan umpan balik, arahan, dan pembinaan kepada guru berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Pelaksanaan supervisi akademik tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

Evaluasi supervisi akademik dilakukan dengan menganalisis hasil supervisi yang telah dilaksanakan. Kepala madrasah mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan guru dalam proses pembelajaran kemudian mendiskusikan hasil tersebut bersama guru yang bersangkutan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan tindak lanjut berupa pembinaan, pendampingan, motivasi, serta pelatihan yang diperlukan oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru. Dengan adanya evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan, profesionalisme guru dapat terus ditingkatkan sehingga kualitas pembelajaran di madrasah menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Kepala madrasah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan serta memberikan tindak lanjut yang lebih intensif kepada guru agar profesionalisme guru terus berkembang.

2. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapat menerima dan memanfaatkan supervisi akademik sebagai sarana untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengembangkan kompetensi profesional yang dimiliki.

3. Bagi Madrasah

   Madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan supervisi akademik dengan menyediakan sarana, prasarana, dan program pengembangan kompetensi guru yang memadai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan objek, pendekatan, dan fokus penelitian yang lebih luas dan mendalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Jakarta : Kementerian Agama, 2019), 118.

Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar Supervisi*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta),2004.16

Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya.Batu Ampar kramat Jati : Al-Mubin.(2019)33-21

Williams, Robert L.. A Case Study In Clinical Supervision :*Moving From An Evaluation To A Supervisi Mode. A Thesis in Curriculum and Instruction*. (ProQuest Information and Learning Company.2007).16

Sahertian, piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* .(jakarta: Rineka Cipta,2000),57

Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen.* (Bandung: CV. Mandar Maju 2011) 3

Hadijah, "*Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 melaluin supervisi akademik semester di tahun pembalajaran ,2016/2017"* ,(Jurnal ilmiah mandala education, vol. 3. No. 1, http://mandalanursa.org/index.php/JIME/articel/view/7 ,diakses pada tanggal 19 januari 2018)

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomer 6 Tahun 2018.

Undang -undang tentang republik indonesia tentang pendidikan nasional, 2003,20

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung*: (Remaja Rosdakarya.2020),23

Barnawi & Mohammad Arifin , *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah* (Yogyakarta: ArRuzz Media,2018),.41

Leniwati danYasir Arafat, "*Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*",Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, No. 1 (Januari 2020) ,108

Luk luk – Nur Mufidah, *Supervisi pendidikan,* (Yogyakarta, TERAS, 2009), 19

Asmani, Jamal Ma'mur. Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah. (Yogyakarta: Diva Press 2020) 23

Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung,2020)14

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran: dalam profesi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta.2012),104

Maunah Bini, *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009),26

Asep Encu and Momon Sudarman, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Depok: PT Raja Grafindo Persada,2020).107

Sahertian,piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan.*(Jakarta:Rineka Cipta,2000),57

Depertemen Pendidikan Nasional, Pendidikan dan Pelatihan : *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme* Guru (jakarta: Depdiknas,2007)10

0 Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2008) 17

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.(Bandung: Remaja Rosdakarya,2019) 17.

Priansa, Donni Juni. *Manajemen Supervisi Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta.2019)12

Rohana Ayu Fitri, Titi Mulyanti, and Nuril Mufidah, " *Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bahasa Arab Di MTs Muhammadiyah Karya Bakti Riau*"ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 13,no. 1 (february 2023), http://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i1.3671.

Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru*: Sebuah Pengantar Teoritik (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). 16-17

Jaja Jahari and Rusdiana,*Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Yayasan Darul Hikam,2020)23

Suhardan, Dadang. *Supervisi Profesional*. (Bandung: Alfabeta,2019) 21

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapin Sertifikasi Guru*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007)45.

Usman.M.Uzer,*Menjadi guru profesional* (Bandung PT .Remaja Rosda Karya 200) 14- 15

Nurdin, Syafruddin & Adriantoni. *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2019) 14

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hapudin, H. M. *Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0.* (Yogyakarta: Media Akademi, 2020) 24

Jaya, Surya. Serasi: *Supervisi Akademik Berbasis Kolaborasi*. (Rehal.id, 2020.)18

Lexy J .Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2020) 6

Nur Sayidah, *Merodologi Penelitian : Disertain Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelituan*(/Sidoarjo: Jawara,2018) https://books.google.com/books/about/METODELOGI_PENELITIAN _Disertain_Dengan_co.html?hl=id&id=gcO9DwAAQBAJ||v=onepage&q =uji%20keabsahan%20data&f=false.15.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) ,183

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), 188.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, Qualitative Data Analysis: *A Methods Sourcebook* (California: Sage Publications, 2014), 12–14.

Ahmad Faozan, Hapudin, H. M. *Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0.* (Yogyakarta: Media Akademi, 2020) 24

Jaya, Surya. Serasi: *Supervisi Akademik Berbasis Kolaborasi.* (Rehal.id, 2020.)18

Lexy J .Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2020) 6

Nur Sayidah, Merodologi Penelitian : Disertain Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelituan(/Sidoarjo: Jawara,2018) https://books.google.com/books/about/METODELOGI_PENELITIAN _Disertain_Dengan_co.html?hl=id&id=gcO9DwAAQBAJ||v=onepage&q =uji%20keabsahan%20data&f=false.15.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) ,183

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), 188.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)125.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melaluin Supervisi Akademik Diklat Dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru* (Serang: A-Empat,2022).29

Subaidi, Jupri, and Munasir, "*Supervisi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Professional Guru"*(2020).25

uparjo Adi Suwarno, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep, Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam* (Indramayu: Adab, 2021). 106

Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa,* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2019),75-77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

128

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SEFIL AFIFAH

Nim. : T20193076

Prodi. : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas. : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Institut. : UIN Kia Haji Ahmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain,kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan du sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember 9 mei 2026
Saya yang menyatakan



SEFIL AFIFAH
T20193076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Analisis Data	Fokus Penelitian
Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Miftahul Ulum Wirowongso Ajung.	Penyusunan program supervisi, penentuan jadwal supervisi, penyusunan instrumen supervisi, koordinasi dengan waka kurikulum dan guru	Kepala madrasah, waka kurikulum, guru	Wawancara, observasi, dokumentasi	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan	Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung
	Kunjungan kelas, observasi pembelajaran, pembinaan guru, diskusi individual, teknik supervisi yang digunakan	Kepala madrasah, guru	Wawancara, observasi, dokumentasi	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan	Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung
	Evaluasi hasil supervisi, tindak lanjut supervisi, pembinaan lanjutan, peningkatan profesionalisme guru	Kepala madrasah, guru	Wawancara, observasi, dokumentasi	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan	Evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung?
2. Apa tujuan utama pelaksanaan supervisi akademik di madrasah ini?
3. Bagaimana cara kepala madrasah menyusun jadwal supervisi?
4. Instrumen apa saja yang digunakan dalam supervisi akademik?
5. Teknik supervisi apa yang sering digunakan?
6. Bagaimana pelaksanaan supervisi di dalam kelas?
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi akademik?
8. Bagaimana tindak lanjut setelah supervisi dilakukan?
9. Bagaimana pengaruh supervisi terhadap profesionalisme guru?
10. Apa upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru?

B. Waka Kurikulum

1. Bagaimana keterlibatan waka kurikulum dalam penyusunan program supervisi?
2. Bagaimana koordinasi antara kepala madrasah dan guru terkait supervisi?
3. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran di madrasah?
4. Apa saja bentuk evaluasi supervisi akademik?
5. Bagaimana dampak supervisi terhadap kualitas pembelajaran?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Guru

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah?
2. Apakah supervisi membantu meningkatkan profesionalisme guru?
3. Bagaimana proses supervisi yang dilakukan kepala madrasah?
4. Apa saja masukan yang diberikan kepala madrasah setelah supervisi?
5. Apa kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan supervisi?
6. Bagaimana tindak lanjut hasil supervisi terhadap pembelajaran?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

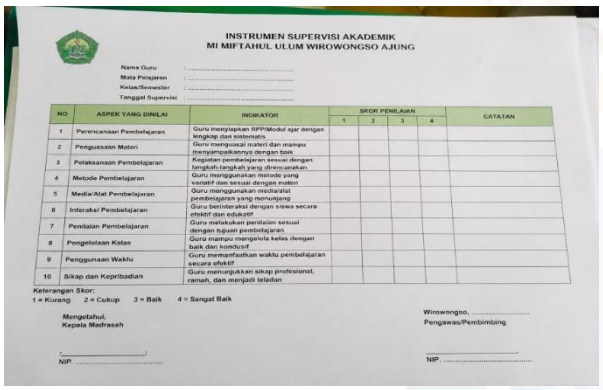
PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diobservasi	Indikator
1	Perencanaan supervisi akademik	Adanya jadwal supervisi, program supervisi, instrumen supervisi
2	Pelaksanaan supervisi	Kepala madrasah melakukan observasi kelas, pembinaan guru, diskusi
3	Interaksi kepala madrasah dan guru	Komunikasi aktif, pemberian arahan dan motivasi
4	Profesionalisme guru	Kesiapan mengajar, penggunaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas
5	Evaluasi supervisi	Adanya tindak lanjut dan evaluasi hasil supervisi
6	Situasi pembelajaran	Keaktifan siswa, penggunaan media pembelajaran, suasana kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5



INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
MI MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG

Nama Guru : .....
Mata Pelajaran : .....
Kelas/Semester : .....
Tanggal Supervisi : .....

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN 1	2	3	4	CATATAN
1	Perencanaan Pembelajaran	Guru menyiapkan RPP/Modul ajar dengan lengkap dan sistematis					
2	Penguasaan Materi	Guru menguasai materi dan mampu menyampaikannya dengan baik					
3	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan					
4	Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode yang variatif dan sesuai dengan materi					
5	Media/Alat Pembelajaran	Guru menggunakan media/alat pembelajaran yang menunjang					
6	Interaksi Pembelajaran	Guru berinteraksi dengan siswa secara efektif dan edukatif					
7	Penilaian Pembelajaran	Guru melakukan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran					
8	Pengelolaan Kelas	Guru mampu mengelola kelas dengan baik dan kondusif					
9	Penggunaan Waktu	Guru memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif					
10	Sikap dan Kepribadian	Guru menunjukkan sikap profesional, ramah, dan menjadi teladan					

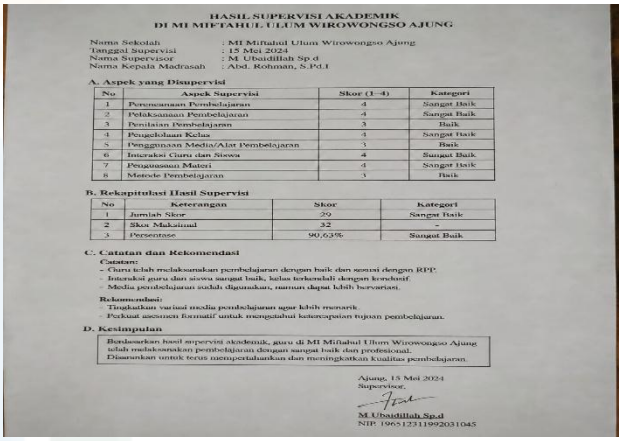
Keterangan Skor:
1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Mengetahui,
Kepala Madrasah

.....
NIP. .....

Wirowongso, ...
Pengawas/Pembimbing

.....
NIP. .....



HASIL SUPERVISI AKADEMIK
DI MI MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG

Nama Sekolah : MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung
Tanggal Supervisi : 15 Mei 2024
Nama Supervisor : M. Ubaidillah Sp.d
Nama Kepala Madrasah : Abd. Rohman, S.Pd.I

A. Aspek yang Disupervisi

No	Aspek Supervisi	Skor (1–4)	Kategori
1	Perencanaan Pembelajaran	4	Sangat Baik
2	Pelaksanaan Pembelajaran	4	Sangat Baik
3	Penilaian Pembelajaran	3	Baik
4	Pengelolaan Kelas	4	Sangat Baik
5	Penggunaan Media/Alat Pembelajaran	3	Baik
6	Interaksi Guru dan Siswa	4	Sangat Baik
7	Penguasaan Materi	4	Sangat Baik
8	Metode Pembelajaran	3	Baik

B. Rekapitulasi Hasil Supervisi

No	Keterangan	Skor	Kategori
1	Jumlah Skor	29	Sangat Baik
2	Skor Maksimal	32	-
3	Persentase	90,63%	Sangat Baik

C. Catatan dan Rekomendasi

Catatan:
- Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan RPP.
- Interaksi guru dan siswa sangat baik, kelas terkendali dengan kondusif.
- Media pembelajaran sudah digunakan, namun dapat lebih bervariasi.

Rekomendasi:
- Tingkatkan variasi media pembelajaran agar lebih menarik.
- Perkuat asesmen formatif untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil supervisi akademik, guru di MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan profesional. Disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ajung, 15 Mei 2024
Supervisor,

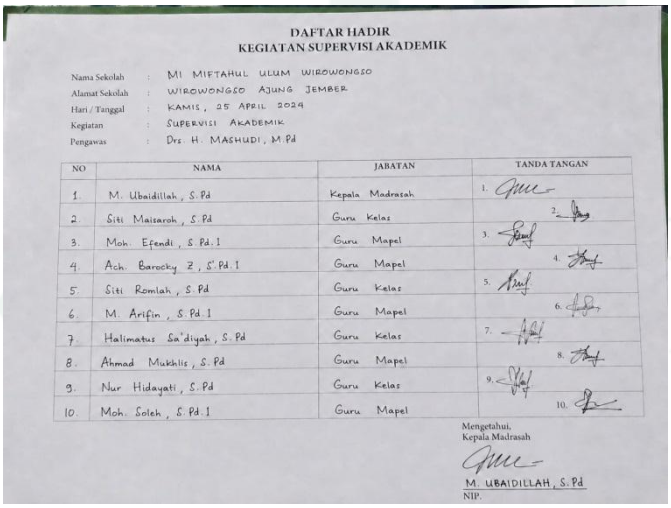
M. Ubaidillah Sp.d
NIP. 196512311992031045

Hasil dokumentasi penelitian

Gambar

Instrumen supervisi akademik Mi Miftahul Ulum Wirowongso

Daftar hadir kegiatan supervisi akademik



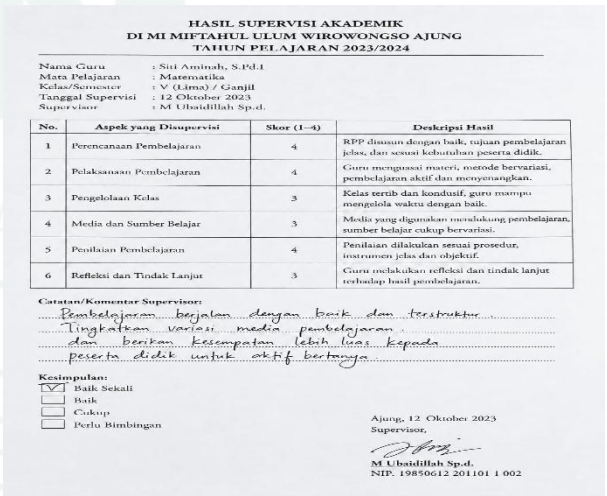
DAFTAR HADIR
KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK

Nama Sekolah : MI MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO
Alamat Sekolah : WIROWONGSO AJUNG JEMBER
Hari / Tanggal : KAMIS, 25 APRIL 2024
Kegiatan : SUPERVISI AKADEMIK
Pengawas : Drs. H. MASHUDI, M.Pd

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	M. Ubaidillah, S.Pd	Kepala Madrasah	1.
2.	Siti Maisaroh, S.Pd	Guru Kelas	2.
3.	Moh. Efendi, S.Pd.I	Guru Mapel	3.
4.	Ach. Barocky Z, S.Pd.I	Guru Mapel	4.
5.	Siti Romlah, S.Pd	Guru Kelas	5.
6.	M. Arifin, S.Pd.I	Guru Mapel	6.
7.	Halimatus Sa'diyah, S.Pd	Guru Kelas	7.
8.	Ahmad Mukhlis, S.Pd	Guru Mapel	8.
9.	Nur Hidayati, S.Pd	Guru Kelas	9.
10.	Moh. Soleh, S.Pd.I	Guru Mapel	10.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

M. UBAIDILLAH, S.Pd
NIP.



HASIL SUPERVISI AKADEMIK
DI MI MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama Guru : Siti Aminah, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V (Lima) / Ganjil
Tanggal Supervisi : 12 Oktober 2023
Supervisor : M Ubaidillah Sp.d.

No.	Aspek yang Disupervisi	Skor (1–4)	Deskripsi Hasil
1	Perencanaan Pembelajaran	4	RPP disusun dengan baik, tujuan pembelajaran jelas, dan sesuai kebutuhan peserta didik.
2	Pelaksanaan Pembelajaran	4	Guru menguasai materi, metode bervariasi, pembelajaran aktif dan menyenangkan.
3	Pengelolaan Kelas	3	Kelas tertib dan kondusif, guru mampu mengelola waktu dengan baik.
4	Media dan Sumber Belajar	3	Media yang digunakan mendukung pembelajaran, sumber belajar cukup bervariasi.
5	Penilaian Pembelajaran	4	Penilaian dilakukan sesuai prosedur, instrumen jelas dan objektif.
6	Refleksi dan Tindak Lanjut	3	Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran.

Catatan/Komentar Supervisor:
Pembelajaran berjalan dengan baik dan terstruktur. Tingkatkan variasi media pembelajaran dan berikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk aktif bertanya.

Kesimpulan:
☑ Baik Sekali
☐ Baik
☐ Cukup
☐ Perlu Bimbingan

Ajung, 12 Oktober 2023
Supervisor,

M Ubaidillah Sp.d.
NIP. 19850612 201101 1 002

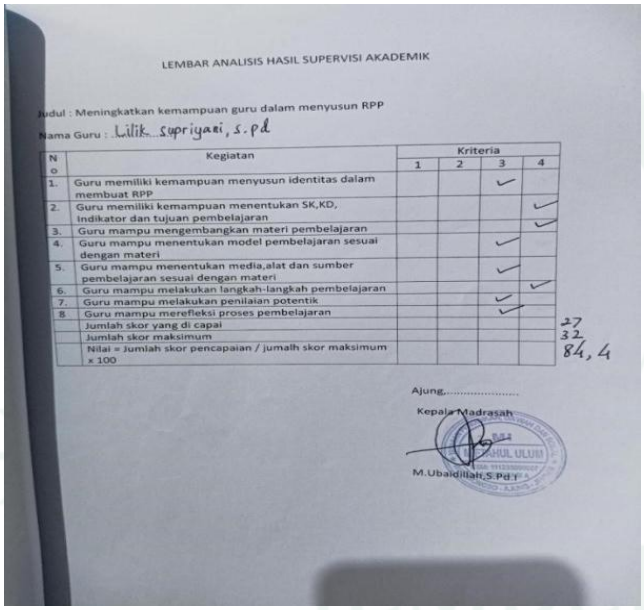
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JADWAL SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
MI MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG
SEMESTER : 2 (DUA)
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

NO	HARI/TANGGAL	MATA PELAJARAN	GURU YANG DISUPERVISI	SUPERVISOR
1	Senin,17 Januari 2022	Tematik	Kartin Jantus,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
2			Hj Ramiis.S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
3	Kabu 19 Januari 2022		2. Gustia Adam.S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
4	Kamis,21 Januari 2022		Winang Mahmed.S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
5	Jamat,21 Januari 2022	Tematik	1. Zakaria Abdullah,S Pd	Ubaidillah ,S Pd.
6			2.Hemalin Norullah,S Pd	Ubaidillah ,S Pd.
7	Senin,24 Januari 2022	Tematik	Bifin Abidin,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
8			Deys A Navas,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
9	Jumat,4 Februari 2022	Pend.Agema Islam	Rahmawati Paixau,S Pd	Ubaidillah ,S Pd.
10		Mulok	Melfa Panjoras,S.Pd	Ubaidillah ,S.Pd.
11	Rabu,9 Februari 2022	Tematik	Mansiva Djafar,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
12	Kanis, 20 Februari 2022	Tematik	Hadjiah Indan,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
13	Senin,14 Februart 2022	Pendidikan agama Iskan	Bambang Rianto,M.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
14	Kamis,24 Maret 2022	Tematik	Irma V Pakayam,M.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
15	Jumat,25 Maret 2022	Tematik	Jasmin Dunggio,S.Pd	Ubaidillah ,S Pd.
16	Senio,25 Maret 2022		Ismail Suleman	Ubaidillah ,S Pd.
17	Selasa,29 Maret 2022		Firman Akuba	Ubaidillah ,S Pd.

Kepala Sekolah
Kepala Madrasah

Ubaidillah, S.Pd.
NIP 19840404200911002



LEMBAR ANALISIS HASIL SUPERVISI AKADEMIK

Judul : Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP

Nama Guru : Lilik supriyani, s.pd

No	Kegiatan	Kriteria 1	2	3	4
1.	Guru memiliki kemampuan menyusun identitas dalam membuat RPP			✓	
2.	Guru memiliki kemampuan menentukan SK,KD, Indikator dan tujuan pembelajaran				✓
3.	Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran				✓
4.	Guru mampu menentukan model pembelajaran sesuai dengan materi			✓	
5.	Guru mampu menentukan media,alat dan sumber pembelajaran sesuai dengan materi			✓	
6.	Guru mampu melakukan langkah-langkah pembelajaran				✓
7.	Guru mampu melakukan penilaian potentik			✓	
8	Guru mampu merefleksi proses pembelajaran			✓	
	Jumlah skor yang di capai				27
	Jumlah skor maksimum				32
	Nilai = Jumlah skor pencapaian / jumalh skor maksimum x 100				84,4

Ajung,.....
Kepala Madrasah

M.Ubaidillah,S.Pd

Lembar analisis hasil supervisi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id











digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran n 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumen yang Dikumpulkan

1. Profil MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung
2. Struktur organisasi madrasah
3. Jadwal supervisi akademik
4. Program supervisi akademik
5. Instrumen supervisi pembelajaran
6. Data guru dan tenaga kependidikan
7. Foto kegiatan supervisi
8. Notulen rapat supervisi
9. Dokumen hasil evaluasi supervisi
10. Arsip pembinaan dan pelatihan guru
11. Dokumentasi kegiatan pembelajaran
12. Surat tugas supervisi kepala madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO AJUNG JEMBER

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN	INFORMAN
1.	25 Oktober 2023	Menyerahkan surat permohonan izin ke Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember	M Ubaidillah S.Pd.I
2.	25 Oktober 2023	Observasi tentang lingkungan	M. Nur Hidayatullah, S. Pd
3.	20 November 2023	Dokumentasi kegiatan kepala sekolah	M Zidni Fahmi, S.Pd
4.	10 Desember 2023	Observasi dan minta data-data terkait penelitian	M Nur Hidayatullah,S.Pd
5.	10 Desember 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	M Ubaidillah S.Pd
6.	11 Januari 2024	Wawancara dengan kepala sekolah	M Ubaidillah, S.Pd
7.	11 Januari 2024	Wawancara lanjutan dengan kepala sekolah	M.ubaidillah S. Pd
8.	20 Februari 2024	wawancara dengan Waka Kesiswaan	Nisfi haufiyatur R. S.Pd
9.	20 Februari 2024	Wawancara dengan Waka kurikulum	Istitoatin, S.Pd
10.	22 februari 2024	Wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso	Lilik supriyani S.Pd
11.	22 Februari 2024	Melengkapi data yang dibutuhkan	M.zidni Fahmi S.Pd
12.	25 Februari 2024	meminta surat selesai penelitian	M. Zidni fahmi S.Pd

Jember, 25 Februari 2025

Kepala Madrasah

M Ubaidillah S.Pd

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4320/In.20/3.a/PP.009/10/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember
jalan R. Sosro prawiro Dusun Renes, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20193076
Nama	:	SEFIL AFIFAH
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Wirowongso Ajung Jember " selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Ubaidilah SPd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Oktober 2023
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9

Yayasan Pendidikan, Da'wah, Dan Sosial "Miftahul Ulum"
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM
Jl. R. Sosro Prawiro Wirowongso Ajung Jember

SURAT KETERANGAN
Nomor : 043/MIS/13.32/007/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: M. Ubaidillah, S. Pd. I.
Jabatan	: Kepala Madrasah
Nama Instansi	: MI. Miftahul Ulum
Alamat	: Jl. R. Sosro Prawiro Wirowongso Ajung Jember

Menerangkan bahwa :

Nama	: SFFIL AFIFAH
NIM	: T20193076
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian tentang ***"Implementasi supervisi Akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru"*** di ***Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum – Wirowongso Ajung Jember"*** pada tanggal 25 Oktober 2023 s/d 20 Desember 2023 untuk memenuhi TUGAS AKHIR/SKRIPSI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 10 Mei 2024

Kepala Madrasah

MIFTAHUL ULUM

M. Ubaidillah, S. Pd. I.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



Nama	: Sefil Afifah
NIM	: T20193076
Tempat,Tanggal Lahir	: Bondowoso,16 September 2000
Jurusan / Prod	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Dusun Krajan ,RT/RW :11/02,Desa Wonosuko Kecamatan Tamanan ,kabupaten Bondowoso
Email	: afifahsefil7@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1.Tk An-Nidzomiah : (2005-2007)

2.SDN Wonosuko 03 : (2007 -2013)

3.SMPN 2 Tamanan : (2013 -2016)

4.MAN Bondowoso : (2016-2019)

5. UIN KHAS Jember :(2019 - 2026)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id